

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM
DALAM EKSTRAKURIKULER HADRAH KARAWITAN
(KOLABORASI) DI SMA BIMA AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Fani Fadilah
NIM: T20191224

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM
DALAM EKSTRAKURIKULER HADRA KARAWITAN
(KOLABORASI) DI SMA BIMA AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Fani Fadilah
NIM: T20191224



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:

A handwritten signature in black ink, belonging to Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I. The signature is fluid and cursive, written over a light green background.

Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I
NIP. 198408062019031004

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM
DALAM EKSTRAKURIKULER HADRA KARAWITAN
(KOLABORASI) DI SMA BIMA AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

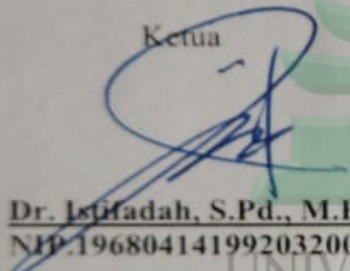
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Pendidikan Agama Islam

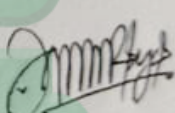
Hari: Kamis
Tanggal: 6 April 2023

Tim Penguji

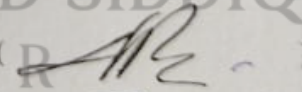
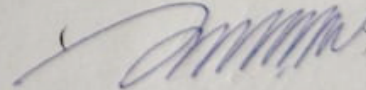
Ketua

Sekretaris


Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I.
NIP.196804141992032001


Riyas Rahmawati, M.Pd.
NIP.198712222019032005

Anggota:

- KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
1. Dr. Akhsin Ridho
 2. Dr. Zainal Anshori, M.Pd.
- 
- 

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukol'ah, M. Pd. I
NIP.196405111999032001

MOTTO

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ

“Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa.”

(Q.S Al-Hujurat:13)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Depag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 586.

PERSEMBAHAN

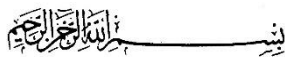
Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, iman, Islam serta ihsan. Shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Waras dan Ibu Siti Kunainah dengan doa tulus dan cintanya serta kasih sayangnya senantiasa memberikan dukungan moril dan materiil untuk menyelesaikan pendidikan saya.
2. Kakak kandung saya, Nina Septiani yang memberikan semangat dan menjadi penyemangat saya untuk bisa menjadi seperti beliau lulus dengan tepat waktu.
3. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Civitas akademik yang telah memberikan wadah serta kesempatan saya untuk menimba ilmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. Karena atas izin-Nya dapat terselesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Internalisasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember*” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata I di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kami dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik. Seiring dengan itu, penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM., selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan serta dukungan kepada seluruh mahasiswa termasuk peneliti.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam Menyusun skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melancarkan persetujuan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Zainal Anshari, M.Pd. I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya sehingga dapat memberikan arahan, nasihat dan bimbingan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Segenap bapak dan ibu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak Drs. H. Abd. Wahab Hs, M.Pd. I., selaku Kepala SMA Bima Ambulu yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Teguh Irawan S.Pd., selaku Pembina Ekstrakurikuler Hadrh Karawitan SMA Bima Ambulu yang telah membantu peneliti melakukan penggalian data.

Teriring do'a dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga tercatat sebagai amal sholih dan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT, dan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua, Amin.

Jember, 1 Maret 2023

Penulis

ABSTRAK

Fadilah Fani, 2023: “*Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember*”

Kata kunci: Internalisasi, Nilai-Nilai Ajaran Islam, Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (kolaborasi)

SMA Bima Ambulu adalah lembaga pendidikan swasta, bukan lembaga pendidikan berbasis Pondok Pesantren, sehingga penanaman dan penginternalisasian nilai-nilai ajaran Islam hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran di kelas yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan adanya hal tersebut SMA Bima menciptakan ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) sebagai salah satu media penginternalisasian nilai-nilai ajaran Islam. Ekstrakurikuler ini tidak hanya sebagai penunjang kreativitas siswa dan menampilkan kesan berbeda kepada masyarakat namun juga sebagai sarana penginternalisasian nilai-nilai ajaran Islam. Hal ini berhasil dan terbukti dengan anak ekstrakurikuler yang memiliki kesadaran tinggi terhadap hal-hal islami serta kepribadiannya dan akhlaknya dalam sehari-hari dinilai menjadi lebih baik.

Fokus penelitian skripsi ini: 1) Bagaimana internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akidah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember?, 2) Bagaimana internalisasi nilai-nilai ajaran Islam syariah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember?, 3) Bagaimana internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akhlak dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember?.

Tujuan penelitiannya: 1) Untuk mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akidah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember, 2) Untuk mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam syariah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember, 3) Untuk mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akhlak dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember.

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan model interaktif Milles, Huberman dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa 1) Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akidah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) yaitu dari makna lagu Jawa yang di bawaikan serta melalui kegiatan tahlil dan doa bersama yang dilakukan secara kondisional, 2) Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam syariah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) yaitu melalui pembiasaan untuk melakukan sholat berjamaah setelah latihan, 3) Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akhlak dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) yaitu melalui ceramah atau nasihat, *outbound* dan *infaq* Ramadhan.

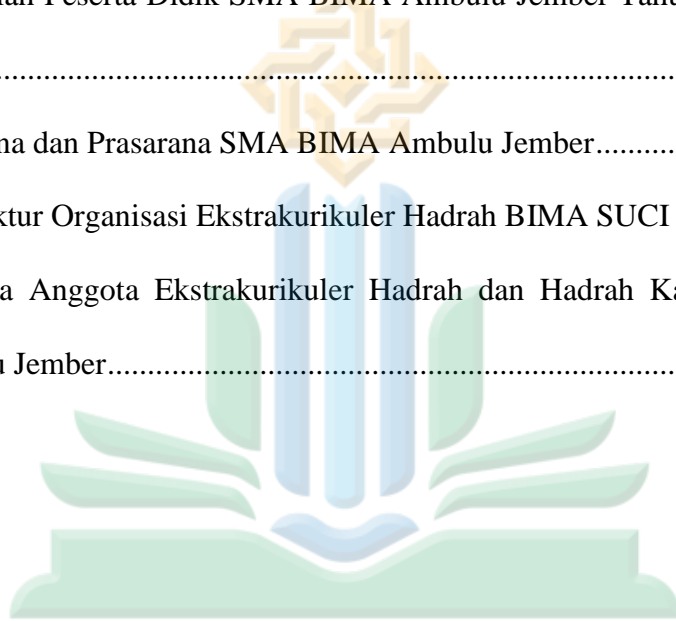
DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	21

BAB III	METODE PENELITIAN	43
	A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	43
	B. Lokasi Penelitian.....	44
	C. Subyek Penelitian	44
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
	E. Analisis Data.....	47
	F. Keabsahan Data	49
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
	A. Gambaran Obyek Penelitian	52
	B. Penyajian Data dan Analisis	69
	C. Pembahasan Temuan	86
BAB V	PENUTUP	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	90
	DAFTAR PUSTAKA	92
	LAMPIRAN	97
	Lampiran 1. Matriks Penelitian	
	Lampiran 2. Jurnal Kegiatan Penelitian	
	Lampiran 3. Pedoman Penelitian	
	Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	
	Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian	
	Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan	
	Lampiran 7. Pernyataan Keaslian Tulisan	
	Lampiran 8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	19
Tabel 4.1	Data Pendidik dan Karyawan.....	57
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik SMA BIMA Ambulu Jember Tahun 2021 - 2022	59
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana SMA BIMA Ambulu Jember.....	61
Tabel 4.4	Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Hadrah BIMA SUCI	65
Tabel 4.5	Data Anggota Ekstrakurikuler Hadrah dan Hadrah Karawitan SMA BIMA Ambulu Jember.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
	Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA BIMA Ambulu	56
	Gambar 4.2 Denah Ruang Kelas SMA BIMA Ambulu.....	63
	Gambar 4.3 Penampilan Hadrah Karawitan dalam Acara Maulid Nabi	73
	Gambar 4.4 Penampilan Hadrah Karawitan dalam Diesnatalis SMA BIMA.....	73
	Gambar 4.5 Sholat Berjamaah Anggota Hadrah Karawitan Putri	79
	Gambar 4.6 Sholat Berjamaah Anggota Hadrah Karawitan Putra.....	79
	Gambar 4.7 Sholat Dzuhur Berjamaah Gelombang 1.....	80
	Gambar 4.8 Sholat Dzuhur Berjamaah Gelombang 2.....	81
	Gambar 4.9 Sholat Dzuhur Berjamaah Gelombang 3.....	81
	Gambar 4.10 Acara Anjangsana Hadrah Karawitan	83
	Gambar 4.11 Kegiatan Outbound	84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Indonesia adalah bangsa yang multiagama. Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar, dan menurut Pasal 28 E 1945 Ayat 1 UUD 1945, “Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.” Rasulullah SAW memperkenalkan Islam sebagai pelengkap agama-agama sebelumnya, dan Islam adalah agama yang dibawa oleh Rasulullah SAW sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Sebagaimana *Q.S Al-Anbiya' ayat 107*:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tidaklah kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.”²

Ayat di atas menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah *rahmatan lil 'alamin*, tidak hanya pembawa agamanya yang *rahmatan lil 'alamin*, yang dibawa (ajarannya) pun *rahmatan li 'alamin*. Ajaran Islam tentang akidah, ibadah, dan akhlak dapat digunakan untuk memahami Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Akidah atau keyakinan manusia harus menghasilkan sistem rabbaniy (cara hidup yang sesuai dengan hukum-

² Depag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 332.

hukum Allah SWT) dan salah satu hasilnya adalah tercermin sikap yang baik. Ajaran Islam meliputi 3 unsur pokok yaitu akidah, akhlak dan syariah. Manusia tidak bisa dipisahkan dari kepercayaan/keimanan kepada Tuhan. Itulah yang di namakan iman. sementara syariah adalah ajaran yang turun dari Tuhan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. Dan akhlak adalah mahkota manusia. Nilai seseorang dimata orang lain terletak pada akhlaknya. Orang yang memiliki akhlak baik akan dihormati dan dihargai. Sebaliknya jika seseorang mempunyai akhlak yang jelek.³

Oleh karena itu, misi kenabian Rasulullah SAW adalah untuk memperbaiki akhlak umat manusia. Sebagaimana firman Allah SWT pada *Q.S Al-Ahzab ayat 21* yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.⁴

Ajaran Islam dapat membentuk kepribadian manusia dalam aspek rohani dan jasmani. Kedua aspek tersebut harusimbang dalam mengaplikasikannya . Aspek rohani seperti sholat, dzikir, bersholawat dan sebagainya. Sedangkan aspek jasmani seperti berolahraga, makan, istirahat (tidur) dan sebagainya.

³ Karmawan et al., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Kesambi: Insania, 2021), 30.

⁴ Depag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 421.

Ajaran Islam tidak hanya bisa ditanamkan melalui pendidikan formal atau pendidikan Islam . Ajaran Islam bisa ditanamkan melalui hiburan-hiburan. Seperti contoh pada zaman dahulu agama Islam disebarkan di tanah jawa, khususnya oleh Walisongo sunan Kalijaga melalui kesenian wayang kulit, yang di dalam penyebaran agama Islam menyampaikan dan menanamkan ajaran Islam kepada masyarakat, atau juga bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lainnya yang berbasis Islam. Seperti pengajian, hadrah, diba' dan sebagainya.

Kesenian zaman jahiliyah ada yang namanya kasidah, kasidah ini pada zaman dahulu berisi pujian atau syair tentang bualan, dusta atau sesuatu yang mendatangkan maksiat. Namun, setelah Islam datang kasidah berganti berisi syair atau pujian kepada Allah SWT dan Rasul-Nya yang dilagukan dan mengandung ketauhidan. Di zaman sekarang ini kosidah bisa di sebut hadrah. Hadrah juga berisi syair yang dilagukan yang berisi pujian kepada Allah dan Rasul-Nya yang dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada-Nya. Hadrah saat ini eksistensinya sangat tinggi, baik di kalangan anak muda maupun orang tua.

Kedua kesenian yang sudah ada sejak zaman dahulu merupakan salah satu sarana untuk penginternalisasian ajaran Islam, yang sampai sekarang pun kesenian tersebut masih ada dan berkembang. Jika dahulu karawitan sebagai pengiring dari kesenian wayang kulit dari Sunan Kalijaga dalam menyebarkan ajaran Islam, maka pada era milenial saat ini karawitan

sebagai pengiring hadrah atau hadrah kolaborasi dengan karawitan seperti yang ada pada ekstrakurikuler SMA Bima Ambulu.

Ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) SMA Bima Ambulu merupakan ekstrakurikuler baru dan pertama yang ada di kabupaten Jember. SMA Bima Ambulu merupakan Lembaga Pendidikan swasta, bukan lembaga berbasis Pondok Pesantren (PP) atau juga berbasis Madrasah Aliyah (MA), tetapi SMA Bima mampu menciptakan karya baru yang di dalamnya menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dengan baik dan berhasil pada anggotanya.

Ekstrakurikuler hadrah karawitan merupakan ekstrakurikuler di bawah naungan ekstrakurikuler hadrah murni, yaitu kegiatan kreasi dari hadrah murni yang dikolaborasikan dengan karawitan. Hadrah karawitan ini adalah kolaborasi antara alat musik hadrah atau rebana dengan gamelan. Pemain alat musiknya yaitu berasal dari anak ekstrakurikuler hadrah murni laki-laki dan perempuan yang berjumlah 20 orang. Ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) tidak hanya bertujuan sebagai penunjang kreativitas siswa dan menampilkan serta memberikan kesan berbeda kepada masyarakat namun juga sebagai sarana penginternalisasian nilai-nilai ajaran Islam.⁵

SMA Bima Ambulu bukan sekolah yang berbasis Islami seperti Pondok Pesantren (PP), sehingga pembelajaran yang berbasis Islam hanya terbatas pada proses pembelajaran di kelas yaitu pelajaran Pendidikan

⁵ Teguh Irawan, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 September 2022.

Agama Islam (PAI). SMA Bima Ambulu juga merupakan SMA swasta sehingga sarana atau media dalam menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam itu sangatlah minim. SMA Bima Ambulu mempunyai 30 ekstrakurikuler, dari 30 ekstrakurikuler itu hanya 3 ekstrakurikuler yang berbasis Islam yaitu hadrah dan hadrah karawitan, dakwah dan kitab kuning.⁶ Akan tetapi minat anak-anak dalam ekstrakurikuler dakwah dan kitab kuning sangatlah kurang, hanya beranggotakan 3-6 orang saja didalamnya. Hal ini diungkapkan oleh bapak Helmy Romadloni selaku pembina ekstrakurikuler dakwah dan sebagai guru PAI di SMA Bima Ambulu.⁷

Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan berhasil dan terbukti dengan anak ekstrakurikuler yang memiliki kesadaran tinggi terhadap hal-hal seperti, sholat dzuhur berjamaah, sopan santun kepada guru, kepribadiannya serta akhlaknya dalam sehari-hari dinilai menjadi lebih baik, karena anak ekstrakurikuler hadrah karawitan di gembleng untuk mampu memilah dan berfikir dewasa untuk hal positif, sehingga terbentuklah karakter dan jiwa Islami serta kekeluargaan dari diri anggota ekstrakurikuler hadrah karawitan tersebut yang berlandaskan ajaran Islam. Anak-anak juga tidak hanya fokus pada bermain alat musik, tapi juga melakukan kegiatan-kegiatan rutin di dalamnya seperti anjungsana rutin, tahlil dan doa bersama, infaq ramadhan, *outbound* dan kegiatan lainnya

⁶ Observasi di SMA Bima Ambulu, 15 September 2022.

⁷ Helmy A Romadlhoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 September 2022.

yang didalam kegiatan tersebut banyak nilai ajaran Islam yang diajarkan. Hal tersebut diungkapkan oleh Pembina ekstrakurikuler hadrah karawitan kolaborasi bapak Teguh Irawan.⁸

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di SMA Bima Ambulu karena hanya SMA Bima Ambulu adalah sekolah swasta yang membentuk ekstrakurikuler unik ini di Jember yaitu ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi). Peneliti memilih hadrah karawitan (kolaborasi) karena ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) bisa menginternalisasi nilai-nilai ajaran Islam dan berhasil dilakukan pada anggota ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengangkat judul tentang “Internalisasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Ekstrakurikuler Hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember.”

B. FOKUS PENELITIAN

Adapun fokus penelitian yang berkaitan dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam dalam Ekstrakurikuler Hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akidah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember?

⁸ Teguh Irawan, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 September 2022.

2. Bagaimana internalisasi nilai-nilai ajaran Islam syariah dalam ekstrakurikuler hadrah dan karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu jember?
3. Bagaimana internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akhlak dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang akan dicapai atau dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akidah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember.
2. Mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam syariah dalam ekstrakurikuler hadrah dan karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu jember.
3. Mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akhlak dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian adalah kontribusi yang diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pemahaman nilai ajaran Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti penulisan karya ilmiah, baik secara teori maupun praktik.
- 2) Dapat menambah wawasan dan memahami internalisasi nilai ajaran Islam dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) secara langsung.

b. Bagi Lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah berupa masukan dan bahan pertimbangan materi dalam menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam melalui ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi).

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian berikutnya, khususnya yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Internalisasi

Internalisasi merupakan penghayatan yang mendalam atau penanaman sesuatu berupa ajaran, doktrin atau nilai yang diwujudkan melalui sikap atau perilaku seseorang dengan adanya bimbingan dan binaan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu sikap atau nilai yang sesuai dengan standar.

2. Nilai

Nilai merupakan suatu gagasan atau konsep yang berharga yang berdasarkan standart norma-norma dalam masyarakat. Standart dalam masyarakat tersebut yang menjadi dasar untuk berperilaku dan bersikap dalam diri pribadi maupun dalam bermasyarakat.

3. Ajaran Islam

Ajaran yang berisi undang-undang Allah yang meliputi perintah, larangan serta petunjuk agar menjadi pedoman hidup umat manusia untuk kebahagiaan di dunia dan kehidupan selanjutnya. Ajaran Islam ini meliputi akidah, syari'ah dan akhlak.

4. Ekstrakurikuler

Kegiatan esktrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar disiplin ilmu yang dapat membantu mengembangkan kebutuhan, bakat, minat, potensi serta keinginan peserta didik yang diselenggarakan secara khusus oleh lembaga pendidikan.

5. Hadrah karawitan (kolaborasi)

Hadrah karawitan merupakan kegiatan ekstrakurikuler kreasi dari ekstrakurikuler hadrah. Hadrah karawitan adalah kreasi kolaborasi antara alat musik hadrah dan alat musik karawitan, dengan pemain alat musik dan vokalnya dari ekstrakurikuler hadrah sendiri. Hadrah karawitan ini terdiri dari 20 orang yang terdiri dari pemegang hadrah, karawitan, vokal dan alat musik pendukung lain.

Jadi, yang dimaksud peneliti terkait judul “Internalisasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember” yakni suatu proses menanamkan nilai-nilai ajaran Islam yaitu berupa akidah, akhlak dan syariah di dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) yang bisa menjadikan anggotanya menjadi lebih baik lagi sikap dan perilakunya yang sesuai dengan ajaran Islam.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Alur skripsi tertuang dalam sistematika pembahasan, yang berupaya agar skripsi lebih tertata, jelas, dan sistematis. Dari bab pembuka hingga bab terakhir, pembahasan sistematis dimulai sebagai berikut:

Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan termasuk dalam bab satu yaitu bab pendahuluan. Kajian kepustakaan tercakup dalam bab kedua, terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data,

analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian semuanya tercakup dalam bab ketiga yaitu metode penelitian. Pemaparan data dan analisis, yaitu pembahasan temuan-temuan kerja lapangan peneliti yang tercakup dalam bab keempat. Serta kesimpulan dan saran dari penulis untuk topik penelitian dimasukkan dalam bab kelima.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai pembanding penelitian yang peneliti lakukan serta membantu peneliti memposisikan penelitiannya dan menunjukkan orisinalitasnya.

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian peneliti:

- a. Penelitian dari Debby Nur Safitri mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 yang berjudul: Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.⁹

Fokus penelitiannya yaitu: bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan, bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan dan bagaimana hasil yang dicapai dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

Tujuan penelitiannya: untuk mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan, mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program

⁹ Debby Nur Safitri, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2019).

ekstrakurikuler karawitan dan mendeskripsikan hasil yang dicapai dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

Metode penelitiannya kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis datanya menggunakan analisis isi.

Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan diikuti oleh siswa kelas X dan dilaksanakan rutin seminggu sekali. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan yaitu berupa gamelan dan lagu yang dibawakan mengandung aspek akidah, ibadah dan akhlak. Hasil dari penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan siswa masih perlu pembiasaan dan bimbingan baik dari guru maupun orangtua.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yakni membahas penanaman pendidikan agama Islam/nilai-nilai ajaran Islam dan penggunaan metodenya yaitu kualitatif deskripsif. Sedangkan yang menjadi pembeda dari yaitu penelitian ini objek kajiannya yaitu ekstrakurikuler karawitan sedangkan peneliti ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi), dan peneliti

menggunakan analisis data Milles Huberman dan Saldana sedangkan penelitian ini menggunakan analisis isi.

- b. Penelitian dari Maljaul Ulum mahasiswa IAIN Kudus tahun 2020 yang berjudul: Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di MA Qudsiyyah Kudus.¹⁰

Fokus penelitiannya yaitu bagaimana proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah, apa saja nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah, dan apa saja hambatan serta solusi dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah Kudus.

Tujuan penelitiannya untuk mengetahui proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah, mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah, dan mengetahui hambatan serta solusi dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah Kudus.

Metode penelitiannya kualitatif jenis *field research* dan teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁰ Maljaul Ulum, "Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di MA Qudsiyyah Kudus" (Skripsi, IAIN Kudus, Kudus, 2020).

Hasil penelitian ini menyebutkan: pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah berlangsung tiga tahap yaitu transformasi, transaksi dan trans-internalisasi. Adapun nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri, kreatif, toleransi dan demokratis. Faktor penghambatnya yaitu dari peserta didik yang sulit menerima dan memahami materi dari pelatih serta kurangnya rasa percaya diri untuk tampil di depan umum dan kurangnya fasilitas pendukung dalam ekstrakurikuler.

Persamaannya terletak pada metode penelitiannya kualitatif dan pengumpulan datanya. Perbedaannya terletak pada yang dikaji yaitu nilai-nilai karakter sedangkan peneliti nilai-nilai ajaran Islam. Objek penelitian ini hadrah sedangkan peneliti hadrah karawitan (kolaborasi).

c. Penelitian dari Fenti Nur Laela mahasiswi IAIN Purwokerto tahun 2020 yang berjudul: Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap.¹¹

¹¹ Fenti Nur Laela, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap" (Skripsi, IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2020).

Fokus penelitiannya apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap.

Tujuan penelitiannya untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap.

Metode Penelitiannya kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan model Milles and Huberman.

Hasil penelitiannya menyebutkan: nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan tari adalah nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai sosial kemasyarakatan. Nilai Islam tersebut ditemukan melalui latihan, tembang lagu dan melalui iringan sendratari.

Persamaan dari penelitian ini adalah kajiannya sama tentang nilai-nilai Islam, metodenya kualitatif deskriptif. Sedangkan pembedanya terletak pada objek kajiannya yaitu penelitian ini karawitan dan tari sedangkan peneliti hadrah karawitan (kolaborasi).

d. Penelitian dari Ika Fatiyana Devi mahasiswi IAIN Jember tahun 2021 yang berjudul: Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam

Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMK Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2018-2019.¹²

Fokus penelitiannya bagaimana proses internalisasi nilai ibadah dan akhlak dalam pembentukan karakter siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 5 Jember.

Tujuan penelitiannya untuk mendeskripsikan proses internalisasi nilai ibadah dan akhlak dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 5 Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus dan dalam menganalisis data memakai teori deskriptif kualitatif dari Milles and Huberman.

Hasil penelitian ini menyebutkan: proses internalisasi nilai ibadah yang dilakukan Secara langsung yaitu memberikan gambaran tindakan keteladanan, sedangkan cara tidak langsung melalui kegiatan pembelajaran keagamaan di kelas, dan untuk proses nilai akhlak yang diterapkan yaitu selain akhlak kepada Allah, juga kepada manusia dan lingkungannya.

Persamaan penelitian ini adalah mengkaji hal yang sama yakni nilai-nilai Islam, menggunakan kualitatif dan analisis data yang sama yaitu teori Milles and Huberman. Perbedaan

¹² Ika Fatiyana Devi, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMK Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2018-2019" (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2021).

penelitiannya terletak pada penggunaan jenis pendekatannya yaitu studi kasus sedang peneliti memakai deskriptif serta objek penelitiannya ekstrakurikuler keagamaan, sedangkan peneliti ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi).

- e. Penelitian dari Aisah Aziah, Andri Warisno, Tamyis dan Sarpendi dari IAIN An-Nur Lampung tahun 2022 yang berjudul: Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Seni Hadroh (Studi Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan).¹³

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui seni hadroh pada pondok pesantren hidayatul mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan.

Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitiannya menyebutkan: penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di pondok melalui seni hadrah yaitu memprioritaskan Rasulullah SAW sebagai utusan Allah, dengan begitu akan mudah menanamkan sikap cinta kepada Rasul, lebih menyukai sholawat Nabi dan syair bernuansa religi dan Islami dari pada musik lainnya, mengurangi berkata kasar dan bisa meneladani sikap Rasulullah SAW.

¹³ Aziah, Warisno, Tamyis dan Sarpendi, "Penanaman Nilai-nilai," 42.

Persamaan dari penelitian ini adalah mengkaji hal yang sama nilai-nilai Islam, metodenya kualitatif, dan teknik dalam mengumpulkan data sama. Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan jenis studi kasus, sedangkan peneliti deskriptif, dan objek penelitiannya hadroh sedangkan peneliti hadrah karawitan (kolaborasi).

Berikut perbedaan dan persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Name Peneliti, Judul Penelitian, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Debby Nur Safitri, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul", tahun 2019	1. Metode penelitiannya kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data	1. Analisis datanya analisis isi, sedangkan peneliti menggunakan model Milles Huberman dan Saldana 2. Objek kajiannya karawitan, sedangkan peneliti hadrah karawitan (kolaborasi)

2.	<p>Maljaul Ulum, “Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di MA Qudsiyyah Kudus”. Tahun 2020</p>	<p>1. Metode penelitian kualitatif 2. Pengumpulan datanya</p>	<p>1. Penelitian ini mengkaji nilai-nilai karakter sedangkan peneliti nilai-nilai ajaran Islam 2. Objek penelitiannya hadrah, sedangkan peneliti hadrah karawitan (kolaborasi)</p>
3.	<p>Fenti Nur Laela, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari di SMK Ma’arif 1 Kroya Cilacap”, tahun 2020</p>	<p>1. Mengkaji tentang nilai-nilai Islam 2. Metode penelitian kualitatif deskriptif</p>	<p>1. Objek kajiannya karawitan, sedangkan peneliti hadrah karawitan (kolaborasi)</p>
4.	<p>Ika Fatiyana Devi, “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMK Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2018-2019”, tahun 2021</p>	<p>1. Mengkaji tentang Nilai-nilai ajaran Islam 2. Metode penelitian kualitatif 3. Teknik pengumpulan data</p>	<p>1. Jenis penelitian studi kasus, sedangkan peneliti deskriptif 2. Objek penelitiannya ekstrakurikuler keagamaan, sedangkan peneliti hadrah</p>

			karawitan (kolaborasi)
5.	Aisah Azziah, Andri Warisno, Tamyis dan Sarpendi, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Seni Hadroh (Studi Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan)", tahun 2022	1. Mengkaji tentang nilai-nilai Islam 2. Metode penelitian kualitatif 3. Teknik pengumpulan data	1. Jenis penelitian studi kasus, sedangkan peneliti deskriptif 2. Objek penelitiannya hadroh, sedangkan peneliti hadrah karawitan (kolaborasi)

B. KAJIAN TEORI

1. Internalisasi Nilai

Menurut KBBI internalisasi adalah penghayatan yang mendalam terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai yang diungkapkan melalui sikap dan perilaku dengan adanya tuntunan, binaan atau bimbingan.

Berikut definisi internalisasi menurut para ahli sebagaimana yang dikutip oleh Nawa Syarif Fajar Sakti dalam bukunya:

Menurut JP. Chaplin "Internalisasi (internalization) diartikan sebagai penggabungan atau penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat dan seterusnya di dalam kepribadian."

Menurut Fuad Ihsan “Internalisasi sebagai proses penanaman nilai-nilai kedalam jiwa seorang individu sehingga nilai tersebut menjadi milik individu tersebut.”

Menurut Prof. Mulyasa “Internalisasi adalah upaya menghayati dan mendalami nilai, agar nilai tersebut tertanam dalam diri setiap manusia.”¹⁴

Sedangkan menurut Chabib Thoha “Internalisasi adalah Teknik dalam pendidikan nilai yang sarannya sampai pada pemilikan nilai yang menyatu dalam kepribadian peserta didik.”¹⁵

Sehingga bisa disimpulkan bahwa internalisasi adalah proses penghayatan atau penanaman sikap, pola pikir dan perilaku pada seseorang melalui bimbingan agar mempunyai nilai atau sesuatu yang sesuai dengan standar yang diharapkan. Hasil dari sebuah internalisasi adalah tercermin pada sikap dan perilaku yang di tampilkan dalam kehidupan sehari-hari seorang individu.

Nilai merupakan ide atau konsep, keadaan psikologis atau tindakan berharga berdasarkan prinsip-prinsip agama, filosofi (etika dan estetika) serta norma- norma kemasyarakatan (*rujukannilai*), yang

¹⁴ M. Nawa Syarif Fajar Sakti, *Islam dan Budaya dalam Pendidikan Anak* (Malang: Guepedia, 2019), 12-14.

¹⁵ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 93.

menjadi landasan bertindak dan berperilaku baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial seorang individu.¹⁶

Jika internalisasi dan nilai disandingkan, internalisasi nilai adalah proses penanaman nilai-nilai tertentu dan mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan kehendaknya sendiri. Namun ada juga rangsangan kelembagaan seperti lembaga sekolah, lingkungan keluarga, kegiatan ekstra, dan kegiatan kemasyarakatan.¹⁷

Media untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam ada 4, diantaranya:

1. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan awal bagi seorang anak. Dilingkungan keluargalah pola pikir, kepribadian, dan nilai-nilai baik buruk seorang anak di kenalkan dan di bentuk. Setiap gerak-gerik dan ucapan dari orang tua pasti akan di contoh oleh anak. Maka dari itu keluarga adalah media yang sangat penting dalam penanaman nilai-nilai pada anak, karena anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah daripada belajar diluar seperti sekolah.

2. Sekolah

Sekolah adalah pendidikan formal dalam menuntut ilmu. Disekolah nilai-nilai Islam diterapkan melalui pembelajaran

¹⁶ Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter* (Bandung: Maulana Media Grafika, 2016), 17.

¹⁷ Rasid Yunus et al., *Pendidikan Karakter di Masyarakat (Studi Karakter di Torosiaje)* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2023), 33.

Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal tersebut bertujuan menumbuhkan jiwa Islami dalam diri anak. Ketika anak sudah mempunyai bekal awal yaitu menerapkan nilai-nilai Islam dikeluarga, maka di sempurnakan dengan pendidikan Islam disekolah. Sehingga terbentuklah jiwa seorang anak berdasarkan nilai-nilai Islam. Tidak hanya itu, kegiatan diluar jam pelajaran atau ekstrakurikuler juga banyak yang dapat menanamkan nilai-nilai Islam, seperti hadrah/banjari, dakwah, kajian kitab kuning dan lain sebagainya.

3. Pesantren

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang hampir 24 jam wkatunya untuk belajar terutama belajar materi-materi keislaman secara mendalam. Pesantren adalah gantinya keluarga. Pantauan setiap harinya di alihkan kepada pak kyai dan pengurus pesantren bukan lagi orangtua. Sehingga pesantren adalah media penanaman nilai-nilai Islam yang sangat penting dan utama bagi anak.

4. Masyarakat

Keluarga dan sekolah tidaklah cukup untuk menanamkan nilai-nilai Islam. Masyarakat bisa menjadi media dalam menanamkan nilai-nilai Islam, misalnya mengaji diTPQ, kelompok kajian, kelompok remaja masjid dan sebagainya. Bukan hanya sebagai media penanaman nilai-nilai, dilingkungan masyarakat juga tempat seorang anak mengimplementasikan nilai-nilai yang sudah

didapatnya, seperti tolong-menolong, toleransi, saling menghargai dan sebagainya.¹⁸

Proses internalisasi pada hakikatnya adalah upaya menjadikan nilai-nilai yang dulunya merupakan milik eksternal seseorang atau suatu lembaga menjadi milik internal bagi setiap individu. Internalisasi nilai-nilai agama dengan memahami dan mengetahui makna ajaran agama secara utuh yang diwujudkan dalam kehidupan nyata.

Proses penginternalisasian nilai tidak bisa secara langsung, tetapi memiliki tahapan-tahapannya, berikut tahapan dari proses internalisasi nilai:

a) Tahap transformasi nilai

Transfer pengetahuan didefinisikan sebagai transformasi. Pada titik ini, guru menginstruksikan secara lisan terkait manakah nilai-nilai yang baik dan kurang baik kepada siswa, semata-mata memberikan nilai dalam domain kognitif.

b) Tahap transaksi nilai

Tahap transaksi nilai terjadi adanya timbal balik dua arah yang memungkinkan terjadinya proses interaksi antara guru dan siswanya. Dengan memberikan contoh (modelling) kepada siswa, guru dapat memberikan pengaruh dan membantu siswa mempelajari nilai-nilai baru yang diterimanya yang sejalan dengan nilai-nilai pada diri mereka sendiri.

¹⁸ Ristianah, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman,"10-12.

c) Tahap trans-internalisasi

Guru melakukan tahap ini melalui pembiasaan dan keteladanan. Siswa didorong untuk menjalankan prinsip-prinsipnya dan menerima contoh tentang bagaimana melakukannya. Trans-internalisasi diharapkan dapat menyerap nilai-nilai yang bukan saja pada ranah kognitif akan tetapi afektif dan psikomotoriknya juga.¹⁹

2. Ajaran Islam

Islam pada hakikatnya undang-undang atau aturan Allah yang semuanya tercantum dalam kitab Allah yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah Rasul-Nya. Secara umum aturan atau ajaran dalam Islam meliputi 3 hal, yaitu akidah, syari'at dan akhlak.

a) Akidah

Kata akidah secara etimologis berasal dari *aqada-ya 'qidu- 'aqdan-aqidatan*. *Aqdan* yang berarti simpul, perjanjian, ikatan dan kokoh setelah menjadi kata akidah berubah arti berarti keyakinan.

Sedangkan secara terminologi akidah menurut ulama' sebagai berikut:

Pandangan Hasan Al-Banna:

“Aqa'id (bentuk jamak dari akidah) merupakan hal wajib dan harus diyakini oleh hati (mu), karena hal itu membawa ketenangan jiwa dan mengubah iman menjadi tidak bercampur dengan keraguan.”

¹⁹Hakam dan Nurdin, *Metode Internalisasi*, 14.

Pandang Abu Bakar Jabir Al-Jazairy:

“Akidah merupakan kumpulan kebenaran yang bisa diakui secara universal (aksioma) oleh manusia berlandaskan akal, wahyu dan fitrah, yaitu bersifat shahih dan pasti ada keberadaannya dari semua hal yang bertuntungan dengan kebenaran akan di tolak”.²⁰

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa akidah merupakan suatu keyakinan atau keimanan dari seorang muslim. Keyakinan atau keimanan yang dimiliki manusia adalah keyakinan terhadap Tuhannya, Rasul-Nya, Malaikat-Nya, Kitab-Nya, hari akhir dan takdir-Nya.

Akidah Islam mencakup pedoman tentang apa yang harus dipercayai, diyakini dan diimani oleh Islam. Sistem kepercayaan Islam didasarkan pada enam keyakinan atau keimanan mendasar yang biasa di kenal sebagai rukun iman yang meliputi iman kepada Allah, Malaikat-Nya, kitab-Nya, iman-Nya, Rasul-Nya, hari akhir serta qada dan qadar-Nya.²¹ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S

An-Nisa' ayat 136 yang berbunyi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁰ Ahmad Gholib, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 3-4.

²¹ Rohidin, *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: FH UII Press, 2020), 100.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ ۖ

وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ مِن قَبْلُ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ۖ وَكُتُبِهِ ۖ وَرُسُلِهِ ۖ وَالْيَوْمِ

الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.

b) Syariah

Secara etimologi syari'at atau syari'ah menurut Hasbi As-Shiddieqy adalah "jalan keluarnya mata air" atau "jalan yang dilalui oleh air terjun" yang kemudian oleh orang Arab diidentikkan dengan *ath-thoriiqoh* atau *al mustaqiimah* yang keduanya menunjukkan "jalan yang lurus" dalam bahasa Arab.

Setiap makhluk hidup menjadikan air sebagai kebutuhan untuk keselamatan dan kesehatan tubuhnya agar tetap berada di dunia.

Oleh karena itu maknanya berubah dari "sumber aer" menjadi "jalan yang lurus", yang berfungsi sebagai petunjuk jalan menuju kebaikan dan keselamatan jiwa dan raga guna menghadirkan

kebahagiaan dan keselamatan hidup seseorang di dunia dan di akhirat.²²

Sedangkan secara terminologi syari'ah mengacu pada seperangkat hukum atau peraturan Allah untuk mengatur hubungan manusia terhadap Tuhannya, sesama manusia, dan manusia dengan lingkungan atau alamnya.

Jadi, syari'ah merupakan peraturan atau norma atau hukum yang ditetapkan Allah yang wajib diikuti oleh umat Islam agar manusia mendapatkan jalan yang lurus dalam kehidupannya sehingga mendapatkan kebahagiaan yang hakiki. Sebagaimana dalam *Q.S Al-Jasiah ayat 18* yang berbunyi:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيحَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Kemudian kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari urusan agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui.

Secara umum syarah ada dua, yaitu ibadah mahdlah (khusus) dan ibadah muamalah (umum). Ibadah mahdla termasuk sholat, puasa, haji dan amalan lainnya yang dicontohkan langsung oleh Rasulullah SAW. Sedangkan ibadah muamalah (umum) Rasulullah SAW memberikan beberapa prinsip dasarnya kemudian dalam pengembangan diserahkan pada kemampuan dan jangkauan

²² Rohidin, *Pengantar Hukum Islam Dari Semenanjung Arabia Hingga Indonesia* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016), 4-5.

umat Islam, seperti masalah pernikahan, perdagangan, hutang piutang dan sebagainya.²³

Semua aturan tentang syari'at Islam meliputi masalah-masalah berikut:²⁴

1) Ubudiyah (ibadah)

Ubudiyah mengatur bagaimana manusia dan Tuhan-Nya berinteraksi selama ibadah, termasuk ibadah mahdah maupun ghairu mahdah, yakni sholat, puasa, zakat, haji dan kegiatan lainnya.

2) Muamalah

Muamalah yaitu aturan dalam hubungan antar sesama manusia. Misalkan jual beli, hutang-piutang, sewa, pinjaman, warisan, wasiat dan lain-lainnya.

3) Munakahat

Munakahat aturan dalam hubungan antar seseorang dengan orang lain seperti pernikahan, mahar, perceraian, aturan nafkah, pergalan antara suami istri, pengasuhan anak dan sebagainya.

²³ Arip Febrianto, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: UP Press, 2021), 69.

²⁴ Tim Penyusun Universitas Negeri Gorontalo, *Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi (Rujukan Utama Dosen dan Mahasiswa di Seluruh Prodi di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo)* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2015), 48.

4) Jinayat

Jinayat peraturan dalam perbuatan pidana, seperti kasus seorang pembunuh, perampok, pemerkosa, pezina, peminum, qisas, kafarat, diyat dan juga kesaksian.

5) Siyasah

Siyasah peraturan dalam masalah kemasyarakatan, politik, pemerintahan, zi'amah (kepemimpinan/leader), dan lain-lain.

c) Akhlak

Secara etimologi kata akhlak berasal dari kata bahasa Arab dengan bentuk jamaknya khulq, yang mempunyai arti kebiasaan, perangai, tabiah, muru'ah. Seperti dala Q.S Asy-Syuara' ayat 137 yang berbunyi:

إِنْ هَذَا إِلَّا خُلُقِ الْأَوَّلِينَ ۝

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI MACHMUD SIDDIQ

Artinya: “(Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu.”

Dan Q.S Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur.”

Dari ayat diatas disimpulkan bahwa akhlak mempunyai makna suatu kebiasaan atau budi pekerti yang dimiliki seseorang.

Sedangkan akhlak secara terminologi menurut Ulama sebagai berikut:

Imam AlGhazali (1055-1111 M) dalam kitab Ihya' Ulumuddin juz 3:

“Akhlak adalah hay'at atau sifat yang ditanamkan dalam jiwa yang menjadikan seseorang bertindak secara spontan dan tanpa ragu-ragu atas perbuatan atau tindakannya. Jadi dianggap akhlak baik jika menimbulkan sebuah tindakan atau perbuatan yang baik dan akhlak buruk ketika mengarah dan menimbulkan tindakan yang jahat.”

Ibnu Maskawaih (941-1030 M):

“Akhlak merupakan keadaan jiwa manusia yang terkondisi untuk bertindak tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran yang cermat. Hal ini bisa terjadi karena memang perbuatan tersebut berasal dari tabiat aslinya atau karena sebuah kebiasaan yang dilakukannya berulang atau juga hasil pemikiran yang cermat kemudian dilakukannya secara terus- menerus.”²⁵

Jadi, akhlak adalah satu kebiasaan yang dilakukan spontan dan terus-menerus tanpa ada pemikiran terlebih dahulu, sehingga membentuk suatu sikap atau perilaku seseorang.

Pembahasan hal pokok dalam ilmu akhlak yaitu mengenai perbuatan baik dan buruk manusia sebagai individu maupun sosial. Jika dibahas secara mendalam tentang perbuatan manusia maka dapat dikategorikan menjadi beberapa perbuatan diantaranya:²⁶

1) Perbuatan manusia terhadap Tuhan

Sebagai insan beragama maka menjadi kewajiban kehidupannya berhubungan dengan tuhannya (Allah).

²⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016), 1-3.

²⁶ gholib, *Akidah Akhlak*, 110-114.

Sebagaimana tujuan manusia diciptakan oleh Allah tertuang dalam Q.S Adz-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”

Dalam berbuat baik kepada Allah atau yang dinamakan beribadah kepada Allah harus sesuai dengan aturan yang ditentukan sehingga kita sebagai makhluknya dapat mengabdikan dengan total kepada Tuhan (Allah). Dalam hal berbuat baik Allah memberikan imbalan kepada kita semua dengan dimasukkannya ke surga Allah, seperti dalam Q.S Al-Kahfi ayat 107 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ۖ

Artinya: “Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, untuk mereka disediakan surga Firdaus sebagai tempat tinggal.”

Dan sebaliknya jika seseorang melakukan perbuatan buruk Allah juga akan memberikan imbalannya, yaitu dimasukkan ke dalam neraka, seperti firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 39:

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا

خَالِدُونَ ۗ

Artinya: “Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

Dari ayat di atas bisa di simpulkan bahwa melakukan perbuatan baik akan memiliki balasan syurga dan jika perbuatan buruk akan memiliki balasan neraka. Berikut contoh aktualisasi akhlak terhadap Allah yang bisa mendapatkan balasan syurga:

- Mentauhidkan/mengesakan Allah
- Berdzikir dan berdoa kepada Allah
- Bertawakal kepada Allah
- Berhusnudzon kepada Allah

2) Perbuatan manusia terhadap manusia

a. Perbuatan terhadap diri sendiri

Aktualisasi perbuatan terhadap diri sendiri diantaranya:

- Sikap sabar: sabar yaitu menahan amarah, hawa dan nafsu yang bersifat negatif dan merugikan diri sendiri. Sabar tidak hanya pada dalam diri seseorang, sabar juga diimplementasikan ketika menerima musibah dan segala cobaan yang datang dari Allah.
- Sikap syukur: sikap syukur adalah sebagai ungkapan berterima kasih kita atas nikmat yang Allah berikan.

ungkapan syukur ada 3, yaitu pertama dengan hati yang tulus, kedua dengan lisan mengucapkan hamdalah dan ketiga dengan perbuatan yaitu dengan mempergunakan nikmat yang telah diberikan dengan bermanfaat.

- Sikap tawadhu': tawadhu' atau rendah hati adalah sikap dimana tidak menganggap diri sendiri lebih tinggi dari orang lain. Orang yang mempunyai sifat tawadhu' menganggap bahwa semua kenikmatan yang datang hanya dari Allah.
- Bertaubat:²⁷ taubat adalah sikap berjanji dan tidak mengulanginya lagi. Allah menyukai orang yang bertaubat, sebagaimana Q.S Al-Baqarah ayat 222:

Artinya: "Sungguh Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri".

b. Perbuatan terhadap orang lain

- mencintai dan mengasihi: cinta dan kasih sayang kepada satu sama lain adalah perasaan batin yang mengantisipasi kesenangan agama dan tidak dimotivasi oleh nafsu atau keinginan.
- Tolong menolong: Sikap membutuhkan pertolongan menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan uluran tangan orang lain. Hal

²⁷ Muhammad Amri et al., *Akidah Akhlak* (Makassar: 2018), 107-108.

ini terjadi dari sejak kita lahir sampai dengan saat ini yang butuh akan bantuan orang lain. Tolong menolong merupakan perintah Allah SWT, sebagaimana Q.S Al-Maidah ayat 2:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَ تُنْفَخُ الْأَشْفَالُ مِنَ الْقُلُوبِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya”.

- Saling menghargai: bukan hanya sikap tolong menolong yang diperintahkan Islam, sikap menghargai juga diperintahkan. Dengan sikap saling menghargai sesama manusia tidak akan ada rasa saling sakit atau menyakiti satu sama lain, dan sikap menghargai mengantarkan kita di kehidupan yang tentram.

- Menegakkan keadilan: Adil di sini berarti menaruh sesuatu pada tempat yang sesuai atau memberikan sesuatu pada yang berhak menerimanya. Keadilan tidak terbatas hanya untuk sesama muslim, tetapi berlaku untuk semua manusia. Seperti Q.S An-Nisa' ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

أَنْتُمْ حَكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا

بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh Allah memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah adalah maha mendengar, Maha melihat.”

- Jujur: jujur adalah berkata dengan sebenar-benarnya tanpa menambah dan mengurangi kata-kata yang ada. Sikap jujur manusia merupakan fitrah manusia sejak lahir, sementara jika manusia berdusta maka ada pengaruh dari orang tua atau lingkungan ketika ia tumbuh dewasa.

Seperti H.R Al-Baihaqi dan Thabrani yang artinya:

“setiap anak yang lahir dan dilahirkan di atas fitrah hingga ia fasih (berbicara), maka kedua orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau majusi.”²⁸

²⁸ Syabuddin Gade, *Membumikn Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini* (Maesan: Lembaga Naskah Aceh (NASA), 2019), 69-75.

c. Perbuatan terhadap orang tua

Akhlak seorang anak kepada orang tuanya seperti yang sudah Allah Swt firmankan pada Q.S Al-Isra' ayat 23 dan 24 yang berbunyi:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عَنْكَ الْكَبِيرَ

أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُمَّةٌ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا

كَرِيمًا ۚ ۲۳ وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ

ارْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibuk bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.

d. Perbuatan terhadap lingkungan

Perbuatan manusia terhadap lingkungannya berupa perbuatan manusia kepada hewan, tumbuhan, dan alam. Hal ini berkaitan dengan tugas manusia sebagai khalifah di bumi yaitu yang

mengayomi, menjaga, merawat dan membimbingnya, bukan melakukan kerusakan dan pertumpahan darah.²⁹

3. Ekstrakurikuler

a) Pengertian ekstrakurikuler

Menurut Oteng Sutisna ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar pembelajaran yang dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah. Orientasi dari ekstrakurikuler ini adalah untuk membantu siswa meningkatkan pengetahuan ilmiah mereka, mengembangkan kepribadian mereka dan menjadi lebih baik dalam mempraktekkan hal yang telah dipelajari dalam bidang studi tertentu mereka.³⁰

Jadi ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang terjadi di luar jam sekolah dimana kegiatannya dapat membantu, menyalurkan dan mengembangkan bakat minat dan potensi siswa.

b) Tujuan ekstrakurikuler

Tujuan dibentuknya ekstrakurikuler pada hakekatnya adalah untuk menciptakan dan mewujudkan minat siswa, yang bukan sekedar pada jam pelajaran wajib. Selain itu, ekstrakurikuler merupakan cara untuk membentuk

²⁹ Gholib, *Akidah Akhlak*, 114.

³⁰ Muhammad Syamsul Taufik et al., *Manajemen Penjas* (Indramayu: Adab, 2021), 147.

kepribadian siswa, mengembangkan bakat dan minatnya, menggali potensi siswa serta mengembangkan mental siswa.

c) Manfaat ekstrakurikuler

- 1) Menjadi sarana siswa untuk memperoleh kesempatan meningkatkan kreativitas dan mengembangkannya lebih mendalam.
- 2) Memberikan pendidikan sosial kepada siswa melalui sebuah pengalaman, pengamatan, kepemimpinan, kerjasama serta kemandirian.
- 3) Mempererat tali silaturahmi antar siswa.
- 4) Mengembangkan dalam diri siswa budi dan jiwa yang teguh dan kuat.
- 5) Tempatnya peserta didik berinteraksi lebih luas.³¹

4. Hadrah Karawitan (Kolaborasi)

a) Hadrah

Hadrah merupakan esensi dari seni Islami yang di dalamnya berisi syair-syair pujian yang di iringi tetabuhan alat musik berupa rebana yang khas. Nyanyian di dalamnya berisi pujian atas keagungan Allah, rasa cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.

³¹ Hardi Tambunan et al., *manajemen Pendidikan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 146-147.

Rebana sebagai instrumen pengiring (alat musik) sedangkan shalawatan, hadrah, terbangun dll adalah sebutan untuk bentuk keseniannya yang berbeda-beda di setiap daerah. Dengan keragaman sebutan kesenian yang berinstrumen menggunakan rebana tersebut tidak menghilangkan esensi dari kegiatan tersebut yaitu sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah dan kecintaan kita kepada Nabi Muhammad SAW.³²

b) Karawitan

Seni karawitan adalah seni musik yang biasa disebut dengan musik gamelan. Pembawaannya lembut dan halus. Seni karawitan biasa dibawakan pada acara penting seperti, perpisahan sekolah, acara desa, pernikahan, upacara keagamaan dan sebagainya. Di dalam seni karawitan mengajarkan nilai-nilai kehidupan, seperti nilai keindahan, nilai spiritual, nilai sejarah, nilai budaya, nilai kepemimpinan, nilai sosial dan nilai psikologis.³³

c) Hadrah karawitan (kolaborasi)

Hadrah karawitan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berada di bawah naungan ekstrakurikuler hadrah murni.

³² Nandhy Prasetyo, *Anak, Kreativitas dan Seninya (Musik)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 90.

³³ Lutfhi Samudro, *Mandala Berbudaya: Astha Jathayu* (Magelang: Rumah Pustaka C'Inta, 2021), 148.

Hadrah karawitan adalah suatu kreasi yang menyuguhkan kolaborasi alat musik antara hadrah atau rebana dengan gamelan.

Rebana atau yang disebut “terbang” dalam istilah Jawa merupakan salah satu instrumen khas yang digunakan dalam mengiringi alunan musik atau syi’ir-syi’ir Arab. Alat musiknya terbuat dari kulit kambing yang dikeringkan. Rebana dan syi’irnya merupakan seni yang di dalamnya terdapat nilai religi, etika, dan ajaran positif bagi kehidupan manusia.³⁴

Gamelan merupakan alat musik yang dimainkan secara bersama-sama selama upacara keagamaan, pertunjukan seni tari, wayang ataupun pertunjukan lain khusus seni suara. Gendang, gong, kempul, dan gambang adalah beberapa alat musik gamelan.³⁵

Hadrah karawitan SMA Bima Ambulu beranggotakan 20 anak. Dengan tugas masing-masing 4 vokal, 6 pemegang gamelan, 6 pemegang rebana dan 4 lagi pemegang alat pendukung. Syair atau lagu yang di bawakan oleh hadrah karawitan (kolaborasi) diantaranya lagu Mars SMA Bima, *Kuncine suwargo, cokot boyo, lir ilir dan sluku-sluku batok.*

³⁴ Muh. Baehaqi dan Eko Sariyeki, *Seni Rebana Perempuan di Temanggung (Studi Komunitas Rebana Salaf KHairun-Nisa)*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), 27.

³⁵ Toto Sugiarto, *Ensiklopedi Alat Musik Tradisional: Aceh hingga D.I Yogyakarta* (Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT): Hikam Pustaka, 2021), 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Sesuai dengan judul peneliti, maka peneliti menggunakan metode kualitatif dalam melakukan penelitian. Peneliti menggunakan kualitatif karena sifat temuan dalam penelitiannya tidak menggunakan metode statistik maupun bentuk perhitungan lainnya. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam terkait internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu.³⁶

Penelitian ini juga bersifat deskriptif karena dalam menjawab beberapa pertanyaan yang muncul terkait hasil penelitian akan dideskripsikan dan diberikan gambarannya melalui kata-kata atau kalimat.

Alasan peneliti memilih kualitatif deskriptif agar peneliti mudah dalam mengumpulkan datanya secara lengkap dilapangan dan bisa mendeskripsikan secara jelas dan mendalam terkait internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu.

³⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 12.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitiannya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Bima Ambulu Jember. SMA Bima Ambulu ini terletak di Jl. Pendidikan No.11, Sumberan Ambulu. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena SMA Bima Ambulu Jember ini adalah satu-satunya SMA Swasta yang menciptakan ekstrakurikuler unik dan pertama di kabupaten Jember yang mengkolaborasikan antara alat musik hadrah dan karawitan yaitu hadrah karawitan (kolaborasi) yang di dalamnya dapat menginternalisasi nilai-nilai ajaran Islam kepada anggota ekstrakurikuleranya.

C. SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian adalah dimana peneliti memilih sejumlah orang yang dianggap relevan dalam memberikan informasi tentang topik penelitiannya. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk memilih informan, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan pertimbangan khusus pada sumber data, terutama informan yang relevan yang dianggap memiliki pengetahuan dan mampu menyumbangkan data terkait dengan masalah penelitian.³⁷ Peneliti memilih metode ini dikarenakan peneliti memerlukan beberapa data dari sumber informasi yang dapat dipercaya tentang topik penelitian peneliti, oleh karena itu peneliti membutuhkan informan yang dianggap lebih tahu. Berikut beberapa informan atau Subyek penelitian:

³⁷ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 27.

- a. Pembina ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember, Bapak Teguh Irawan, S.Pd.
- b. Guru PAI SMA Bima Ambulu, Bapak A. Helmy Romadloni, S.Pd.
- c. Anak vokal hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember, Nur Fitri.
- d. Anak vokal hadrah murni sekaligus anggota ekstrakurikuler hadrah karawitan SMA Bima Ambulu Jember, Intan Sherly.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode dalam mengumpulkan data dimana peneliti harus turun langsung ke lapangan dan meneliti hal-hal yang berhubungan dengan ruang (tempat), pelaku, waktu, kejadian atau peristiwa, dan perasaan. Tujuan observasi adalah untuk menggambarkan kejadian atau peristiwa secara realistik, memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada dan lebih memahami perilaku manusia. Dalam hal ini peneliti sebagai observasi partisipan, dimana penelitian dan pengamatan melalui penginderaan peneliti dilakukan, sehingga peneliti tahu secara langsung keseharian informan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi adalah:

- a) Situasi lingkungan di SMA Bima Ambulu.
- b) Pelaksanaan kegiatan hadrah karawitan (kolaborasi) SMA Bima Ambulu.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah cara untuk mengkonfirmasi atau memeriksa kembali informasi yang telah dikumpulkan. Proses pengumpulan data atau informasi melalui diskusi atau tanya jawab secara *face to face* antara pewawancara dengan narasumber atau informan. Informasi yang didapat melalui wawancara sebagai berikut:

- a) Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akidah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember.
- b) Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam syariah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember.
- c) Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akhlak dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses mengumpulkan informasi atau data dari lokasi penelitian terkait dokumen penting yang relevan, bentuk peraturan, laporan dari suatu kegiatan, gambar, foto, video serta data lainnya yang relevan. Adapun dokumentasi yang diperoleh meliputi:

- a) Catatan lapangan sepanjang penelitian
- b) Data umum, yang berisi:

- Berdirinya SMA Bima Ambulu Jember
 - Visi dan Misi SMA Bima Ambulu Jember
 - Data pendidik dan kependidikan SMA Bima Ambulu Jember
 - Data peserta didik SMA Bima Ambulu Jember
 - Sarana dan prasarana SMA Bima Ambulu Jember
 - Denah SMA Bima Ambulu Jember
- c) Data khusus, yang berisi:
- Berdirinya ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi)
 - Visi, Misi dan Motto ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi)
 - Data anggota ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi)
 - Foto-foto pelaksanaan dan kegiatan dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi)

E. ANALISIS DATA

Analisis kualitatif model Milles, Huberman dan Saldana yaitu metode analisis data yang dipakai peneliti. Analisis data ini mempunyai sebutan lain data analisis interaktif. Berikut kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ini:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tugas penting dari setiap penelitian, yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi atau disebut dengan triangulasi. Selama pengumpulan data peneliti merekam dan mencatat semua yang dilihat

dan didengarnya. Oleh sebab itu, peneliti akan memiliki data yang begitu banyak dan bervariasi.

2. Kondensasi data

Dalam buku Milles, Huberman dan Saldana ditulis "*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripts, documents, and other empirical materials.*" Sebutan kondensasi data atau pemadatan data didefinisikan sebagai proses dalam memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan memodifikasi catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumentasi, dan materi empiris lain. Kondensasi data adalah transformasi dari data sebelumnya yang mengalami penguapan menjadi lebih padat, sehingga data yang dikumpulkan dan diterima menjadi lebih kuat.

Perbedaan reduksi dan kondensasi pada analisis data terlihat pada cara penyederhanaan data. Kondensasi menyesuaikan semua data yang dikumpulkan dengan tidak memilih (mengurangi) nya, sedangkan reduksi cenderung memilih (mengurutkan) kemudian memilih (mengurangi).

3. Display data (penyajian data)

Dalam arti luas, penyajian data mengacu pada kumpulan data yang terorganisasi atau terstruktur dan padat, sehingga kesimpulan dan tindakan bisa ditarik. Melihat bagaimana data disajikan atau

ditampilkan dapat membantu peneliti dalam memahami dan mengamati kemajuan dan melakukan tindakan selanjutnya berdasarkan pengetahuan tersebut.³⁸

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Mengecek kembali hasil analisis data dan mengevaluasi implikasi makna yang muncul dari pertanyaan penelitian merupakan bagian dari kesimpulan. Jika ditemukan bukti substansial yang mendukung data tambahan, maka kesimpulan bisa bersifat sementara. Namun juga bisa kredibel ketika dari awal diikuti dengan bukti-bukti terpercaya secara konsisten. Proses untuk memberikan makna pada data, melakukan konfirmasi data dan verifikasi atau memeriksa kembali data adalah proses pada tahap ini.³⁹

F. KEABSAHAN DATA

Menguji validitas data dalam penelitian menggunakan triangulasi, yaitu melakukan verifikasi dan pengecekan ulang data. Untuk memverifikasi keakuratan data dengan cara mengeceknya secara berulang. Berikut triangulasi yang dipakai oleh peneliti:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengkaji data dengan menggunakan beberapa sumber preset untuk mendapatkan data. Data dikumpulkan

³⁸ Matthew B.Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative data analysis* (Amerika: SAGE, 2014), 8.

³⁹ Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019), 21.

dari sumber yang paling relevan dengan topik penelitian. Pandangan mana yang sama dari sumber dan pandangan mana yang berbeda serta sumber data mana yang spesifik dari semua sumber yang ada, lalu dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan temuan data yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode untuk mengevaluasi kebenaran data yang bersumber dari sumber yang sama namun menggunakan metode berbeda. Jika data dihasilkan dari wawancara maka selanjutnya dari observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jika ditemukan data yang tidak sama dilakukan diskusi lebih dalam terhadap peneliti dengan narasumber guna memastikan manakah data yang paling benar dari seluruh data yang diperoleh.⁴⁰

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Tahap pra lapangan

Tahapan ini adalah langkah awal peneliti sebelum memasuki lapangan untuk melaksanakan penelitiannya. Fase penelitian pada pra lapangan, yaitu:

- a) Menentukan tempat atau lokasi penelitian. Memilih tempat atau lokasi penelitian dilakukan di awal bertujuan agar peneliti bisa

⁴⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 190-191.

mencari dan menemukan fokus permasalahan terlebih dahulu di lokasi tersebut.

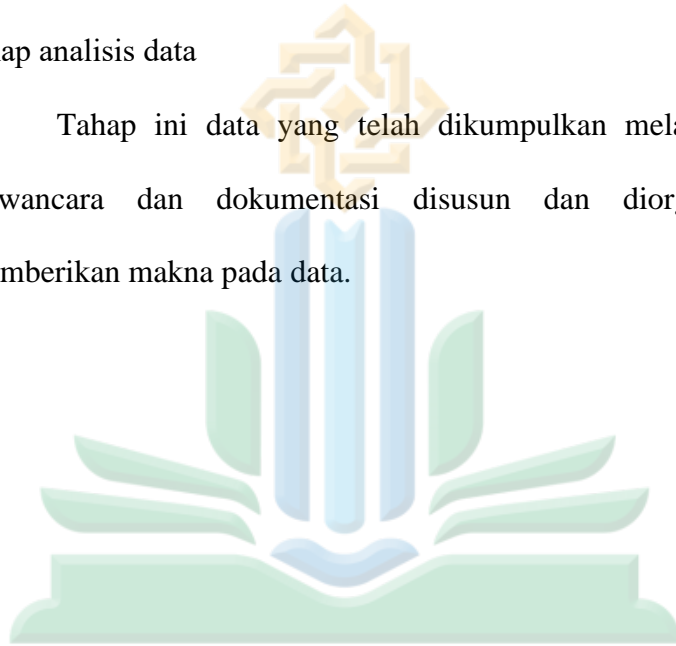
- b) Menyusun rencana penelitian, tahap ini melakukan pembuatan judul penelitian, menuliskan alasan pemilihan judul penelitian, menuliskan fokus, tujuan, manfaat serta metode penelitian, yang nantinya akan dibuat tabel matriks penelitian untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- c) Mengurus surat perizinan, dalam hal ini ada surat pengantar dari kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk diberikan kepada Kepala Sekolah SMA Bima Ambulu guna meminta persetujuan untuk melakukan kegiatan penelitian.
- d) Melakukan survey lapangan, setelah surat izin diterima dan pihak sekolah memberikan izin, peneliti melakukan penelusuran dan penilaian lebih dalam lapangan untuk mengetahui latar belakang objek penelitian.
- e) Memilih informan, yakni orang yang dianggap tahu dan relevan untuk dimintai informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti selama penelitian.
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan yang disiapkan peneliti dalam penelitian bisa berupa tulis, alat elektronik seperti tape recorder untuk merekam informasi, dan kamera untuk dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan di lapangan

Langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian setelah persiapan dianggap matang. Karena penelitian ini kualitatif, maka peneliti adalah pengumpul data primer yang harus mengetahui fenomena dilapangan untuk didokumentasikan peneliti.

3. Tahap analisis data

Tahap ini data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi disusun dan diorganisir untuk memberikan makna pada data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

a. Data Umum

1. Sejarah berdirinya SMA Bima Ambulu Jember

SMA Bima Ambulu Jember awalnya bernama SMA Sore. SMA ini lahir untuk menampung tingginya minat peserta didik yang ingin sekolah ke SMA Negeri Ambulu Jember. Siswa yang tidak diterima oleh SMA Negeri Ambulu disiapkan SMA Sore. Disebut SMA Sore karena memang diselenggarakan sore hari sekolahnya, dimana setelah ruangan kelas SMA Negeri Ambulu Jember siswanya pulang barulah siswa SMA Sore atau SMA Bima ini masuk. Hal ini dilakukan Sampai dengan 3 tahunan. SMA Sore dalam proses belajarnya juga dibina dan diasuh oleh guru-guru SMA Negeri Ambulu, begitu juga dengan fasilitasnya. Setelah pengurusan ijin operasional sekolah untuk SMA Sore yang mensyaratkan adanya yayasan penyelenggara pendidikan, maka dibentuklah yayasan pendidikan yaitu Yayasan Pendidikan Setya Budhi yang diketuai oleh Drs.Ec Maskur Asy'ari. Setelah perizinan selesai dan memenuhi syarat, akhirnya bergantilah nama dari SMA Sore menjadi SMA Bima Ambulu pada tahun 1981.

Dalam perkembangannya dari tahun 1981 sampai dengan saat ini di tahun 2021 SMA Bima Ambulu dibawah naungan Yayasan

Pendidikan Setya Budhi yang diketuai oleh Drs. H. Abdul Wahid. SMA Bima Ambulu ini merupakan sekolah Swasta yang berada di Jember Selatan, di kaki bukit Watu Pecah Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, tepatnya di Jl. Pendidikan No. 11 Ambulu Jember. Hingga saat ini SMA Bima Ambulu sudah berkiprah selama 40 tahun dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejak berdiri yakni tahun 1981 sampai sekarang, terdapat estafet kepemimpinan sebagai berikut:

- a) Tahun 1981 s/d 1998 dengan Kepala Sekolah Drs. Sarbini, M.Si
- b) Tahun 1998 s/d 2002 dengan Kepala Sekolah Drs. Ec. Maskur Asy'ari
- c) Tahun 2002 s/d 2003 dengan Kepala Sekolah Drs. Urip Muharso
- d) Tahun 2003 s/d sekarang dengan Kepala Sekolah Drs.H.Abd.Wahab.Hs., M.Pd.I⁴¹

2. Profil SMA Bima Ambulu Jember

- a) Nama sekolah : SMA Bima Ambulu Jember
- b) Status : Swasta
 - 1) Nomor piagam akreditasi : 1346/BAN-MK/SK/2021
 - 2) Tanggal : 8 Desember 2021
- c) NPSN : 2053815
- d) Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Setya Budhi
- e) Alamat sekolah :

⁴¹ SMA Bima Ambulu, "Sejarah SMA Bima Ambulu," 18 Januari 2023.

- 
- 1) Jalan : Jl. Pendidikan No. 11
- 2) RT/RW : 2/18
- 3) Kelurahan : Ambulu
- 4) Kecamatan : Ambulu
- 5) Kabupaten : Jember
- 6) Provinsi : Jawa Timur
- 7) Kode pos : 68172
- 8) Email : bimasekolah@gmail.com
- 9) Website : <http://www.smabimaambulu.sch.id>
- f) Mulai berdiri tahun : 1981
- g) Status tanah : Milik
- h) Luas tanah : 11880 m²
- i) Kepala sekolah :
- 1) Nama : Drs. H. Abd.Wahab Hs, M.Pd.I
- 2) NIP : -
- 3) Alamat : Krajan, RT: 001/RW: 002
Karanganyar Ambulu
- 4) No. Hp : 081216606458⁴²

⁴² SMA Bima Ambulu, "Profil SMA Bima Ambulu," 18 Januari 2023.

3. Visi dan Misi SMA Bima Ambulu Jember

a) Visi

Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, terampil, berkarakter, berbudi pekerti luhur dan mandiri berdasarkan Iman dan Taqwa serta peduli terhadap lingkungan.

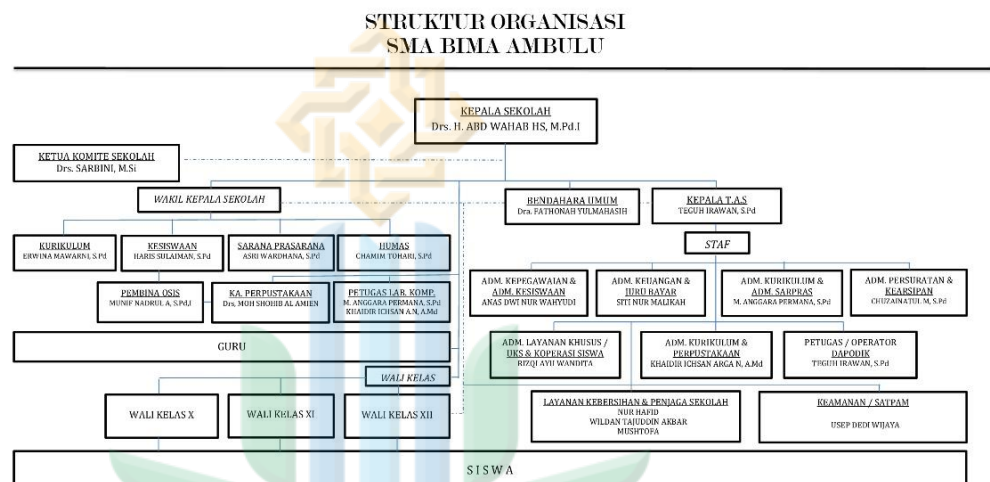
b) Misi

Untuk mewujudkan visi, SMA Bima Ambulu menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

- Meningkatkan kualitas, kuantitas, kreativitas dan inovasi pembelajaran secara efektif dan terprogram dalam penyelenggaraan pendidikan.
- Menciptakan insan yang terampil dengan mengembangkan bakat, minat dan kreativitas siswa.
- Mengedepankan pendidikan karakter dengan berpedoman pada Religius, Nasionalis, Integritas, Gotong Royong dan Kemandirian.
- Menumbuhkan insan berbudi pekerti luhur yang penuh rasa hormat, sopan, tertib, disiplin santun dan berwawasan kebangsaan.
- Terwujudnya kemandirian melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

- Membina siswa dalam kegiatan Rohani Islam (Rohis) untuk meningkatkan Iman dan Taqwa.
- Menciptakan kultur sekolah yang peduli terhadap lingkungan.⁴³

4. Struktur organisasi SMA Bima Ambulu Jember⁴⁴



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMA BIMA AMBULU

5. Data pendidik dan kependidikan SMA Bima Ambulu Jember⁴

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah komponen penting yang harus ada dalam sistem pendidikan. Tanpa pendidik dan tenaga kependidikan proses mendidik peserta didik dan sistem pendidikan di sekolah tidak akan bisa berjalan.

⁴³ SMA Bima Ambulu, "Visi Misi SMA Bima Ambulu," 18 Januari 2023.

⁴⁴ SMA Bima Ambulu, "Struktur Organisasi SMA Bima Ambulu," 18 Januari 2023.

Berikut gambaran jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMA Bima Ambulu Jember.⁴⁵

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Karyawan

No	Nama Guru/Karyawan	L/P	Tugas/jabatan
1.	Drs. H. Abd.Wahab Hs, M.Pd.I	L	Kepala Sekolah
2.	A. Helmy Romadlany, S.Pd.I	L	Guru PAI
3.	Ahmad Aris Royyan Riyadhi, S.Ds	L	Guru TIK
4.	Anggitha Mirana Devi, S.Pd	P	Guru Mapel
5.	Anik Ifadatul Husna, S.Pd	P	Guru Mapel
6.	Anna Mariatul Aziza, S.Pd	P	Guru Mapel
7.	Arif Fajar Susanto, S.Pd	L	Guru Mapel
8.	Anas Dwi Nur Wahyudi	L	Tenaga Administrasi
9.	Asri Wardhana, S.Pd	L	Guru Mapel
10.	Atik Rizki Amalia, S.Pd	P	Guru Mapel
11.	Aulia Fajar Akbar, S.Pd	L	Guru Mapel
12.	Drs. Bambang Sugiyanto	L	Guru Mapel
13.	Chamim Tohari, S.Pd	L	Guru Mapel
14.	Chuzainatul Mahfudah	P	Tenaga Administrasi
15.	Deddy Eko Afriyanto, S.Pd, M.Pd	L	Guru Mapel
16.	Dina Belayati, S.Pd	P	Guru Mapel

⁴⁵ SMA Bima Ambulu, "Data Pendidik dan karyawan SMA Bima Ambulu," 18 Januari 2023.

17.	Dwi Susanto, S.Pd	L	Guru Mapel
18.	Dra. Eny Winarni	P	Guru Mapel
19.	Erwina Mawarni, S.Pd	P	Guru Mapel
20.	Evelin Evindia Ratih, S.Pd	P	Guru Mapel
21.	Dra. Fathonah Yulmahasih	P	Guru Mapel
22.	Fiqih Ainal Farah, S.Pd, M.Pd	P	Guru Mapel
23.	Galih Satria Permadi, S.Pd	L	Guru Mapel
24.	Haris Sulaiman, S.Pd	L	Guru Mapel
25.	I Gst. Made Sueca, S.Pd	L	Guru BK
26.	Inni Hiqmatin, S.Pd	P	Guru BK
27.	Drs. Karmijan Wiyanto	L	Guru Mapel
28.	Khaidir Ichsan Arga Nanda, A.Md	L	Tenaga Administrasi
29.	Drs. Kusnandi	L	Guru Mapel
30.	Lilis Sumarni, S.Pd	P	Guru Mapel
31.	M. Rizal Dwi Maulana, S.Pd	L	Guru Mapel
32.	Drs. Miyarto	L	Guru Mapel
33.	Moch. Anggara Permana Putra, S.Pd	L	Tenaga Administrasi
34.	Drs. Moh. Shohib Al Amin	L	Guru Mapel
35.	Muhammad Nur Ali, S.Pd	L	Guru Mapel
36.	Muh. Arief Rokhman, S.Pd	L	Guru Mapel
37.	Muhammad Rudi, A.Md	L	Guru Mapel
38.	Munif Nadrul Anam, S.Pd	L	Guru Mapel
39.	Nur Hafid	L	Tukang Kebun
40.	Nur Kholik, S.Pd	L	Guru Mapel
41.	Nurul Dwi Oktaviani, S.Pd	P	Guru Mapel
42.	Rizqi Ayu Wandita, S.Pd	P	Tenaga Administrasi

43.	Samiadi Rahman,S.Pd	L	Guru Mapel
44.	Samiran, S.Pd	L	Guru Mapel
45.	Siti Nur Indahsari,S.Pd	P	Guru Mapel
46.	Siti Nur Malikhah	P	Tenaga Administrasi
47.	Sulikhah, S.Pd	P	Guru Mapel
48.	Drs. Susiyono, S.Pd	L	Guru Mapel
49.	Teguh Irawan, S.Pd	L	Tenaga Administrasi
50.	Titis Rani Chandrasari, S.Pd, M.Pd	P	Guru Mapel
51.	Tutik Susiowati, S.Pd	P	Guru Mapel
52.	Usep Dedi Wijaya	L	Usep Dedi Wijaya
53.	Yuli Masruroh, S.Pd	P	Guru BK

6. Data peserta didik SMA Bima Ambulu Jember

Berikut data jumlah peserta didik di SMA Bima Ambulu

Jember tahun 2021-2022:⁴⁶

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik SMA BIMA Ambulu Jember Tahun 2021 - 2022

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X IPS 1	21	13	34
X IPS 2	22	12	34
X IPS 3	26	10	36
X IPS 4	19	16	35
X IPS 5	23	13	36

⁴⁶ SMA Bima Ambulu, "Data Peserta Didik SMA Bima Ambulu Tahun Ajaran 2021-2022," 18 Januari 2023.

X IPS 6	21	13	34
X MIPA 1	18	18	36
X MIPA 2	17	19	36
X MIPA 3	17	18	35
X MIPA 4	16	20	36
X MIPA 5	16	20	36
XI IPS 1	23	11	34
XI IPS 2	16	20	36
XI IPS 3	23	11	34
XI IPS 4	18	15	33
XI IPS 5	22	13	35
XI MIPA 1	23	13	36
XI MIPA 2	23	12	35
XI MIPA 3	16	15	31
XI MIPA 4	14	17	31
XI MIPA 5	15	14	29
XII IPS 1	16	14	30
XII IPS 2	16	14	30
XII IPS 3	21	13	34
XII IPS 4	15	13	28
XII IPS 5	22	13	35
XII MIPA 1	16	17	33
XII MIPA 2	15	16	31
XII MIPA 3	15	20	35
XII MIPA 4	15	17	32
XII MIPA 5	16	16	32
XII MIPA 6	17	17	34

7. Sarana dan prasarana SMA Bima Ambulu Jember

Sarana dan prasarana adalah hal yang dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana sebagai fasilitas para peserta didik dalam proses belajarnya.

Berikut data sarana prasarana yang ada di SMA Bima Ambulu Jember tahun 2021/2022:⁴⁷

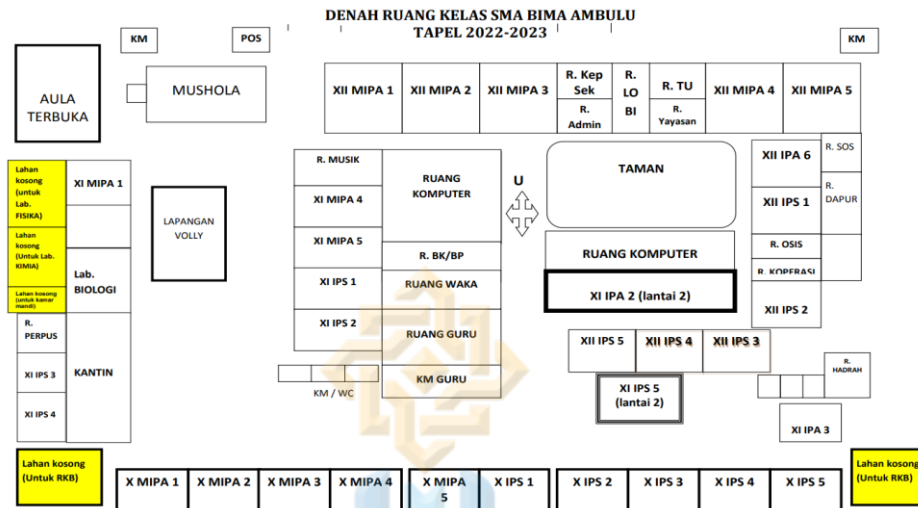
Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SMA BIMA Ambulu Jember

No	Sarana	Prasarana	Jumlah
1.		Aula Terbuka	1
2.		Aula tertutup	1
3.		Kantin siswa	1
4.		Lapangan basket	1
5.		Lapangan bulu tangkis	1
6.		Lapangan futsal	1
7.		Lapangan voly	1
8.		Mushola	1
9.		Ruang BK	1
10.		Gudang	1
11.		Ruang kepala sekolah	1
12.		Ruang guru	1
13.		Kopsis	1
14.		Perpustakaan	1
15.		Ruang seni	1
16.		Ruang tas	1

⁴⁷ SMA Bima Ambulu, "Sarpras SMA Bima Ambulu," 18 Januari 2023.

17.		Kamar mandi guru	2
18.		Kamar mandi siswa	5
19.		Ruang kelas	32
20.		Ruang lab.komputer	3
21.		Ruang laboratorium	1
22.	Meja dan kursi siswa		
23.	Meja dan kursi guru		
24.	Jam dinding		
25.	Wastafel cuci tangan		
26.	Lemari		
27.	Tempat sampah		
28.	Alat peraga		
29.	Papan panjang		
30.	Papan pengumuman		
31.	Papan statistik		
32.	Komputer		
33.	Scanner		
34.	Printer		
35.	Globe timbul		
36.	Peta timbul		

8. Denah ruang kelas SMA Bima Ambulu Jember⁴⁸



Gambar 4.2

Denah Ruang Kelas SMA BIMA AMBULU

b. Data Khusus

1. Ekstrakurikuler hadrah SMA Bima Ambulu

Seni hadrah banjari adalah organisasi seni sholawat banjari di Indonesia yang bergerak dalam bidang seni musik sholawat. Seni sholawat banjari selalu berpegang teguh pada prinsip “Mencintai Allah serta mencintai Rasulullah melalui shalawat banjari”.

Seni hadrah tidak berpihak pada golongan, ras, dan suku tertentu tetapi seni hadrah banjari mengutamakan minat bakat peserta didik dan menjadi wadah bagi peserta didik dalam berkreatifitas. Seni hadrah banjari di SMA Bima Ambulu diresmikan pada tanggal 1 September 2015 dengan nama “BIMA SUCI AL-BANJARI.”

⁴⁸ SMA Bima Ambulu, “Denah SMA Bima Ambulu,” 18 Januari 2023.

Ekstrakurikuler hadrah SMA Bima Ambulu selain ekstrakurikuler berkecimpung di hadrah atau banjari tapi juga menciptakan kolaborasi antara hadrah dengan alat musik gamelan yang dinamakan ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi).

Ekstrakurikuler ini berdiri karena melihat adanya alat musik jawa SMA Bima yang lama tidak terpakai semenjak adanya Covid-19, sehingga Pembina ekstrakurikuler hadrah karawitan mempunyai suatu ide untuk memanfaatkan alat musik yang ada tersebut di kolaborasikan dengan alat musik hadrah/rebana/banjari. Hadrah karawitan sudah 3 tahun berjalan dan berkreasi di SMA Bima Ambulu. Hadrah karawitan hingga sampai dengan tahun ini berada di bawah naungan ekstrakurikuler hadrah murni atau hadrah SMA Bima Ambulu dengan visi, misi dan tujuan yang sama.

2. Visi, misi, motto dan tujuan ekstrakurikuler hadrah SMA Bima Ambulu

Visi:

Membentuk generasi berprestasi, berakhlak dan berpotensi yang berwawasan tinggi pada pemuda Islam.

Misi:

- Mencetak kader yang shalihin dan shalihah
- Menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW melewati pujian dan shalawat

- Menumbuhkan dan mewadahi bakat peserta didik terutama dibidang seni banjari
- Menumbuhkan semangat dalam berkreatifitas di bidang seni banjari
- Ikut mencerdaskan pola pikir peserta didik melalui seni banjari.

Motto:

*“SATU SIKAP, SATU JIWA, SATU RASA, BANGKIT PEMUDA
ISLAM BERKARAKTER MULIA.”⁴⁹*

3. Struktur organisasi ekstrakurikuler hadrah SMA Bima Ambulu

Berikut struktur organisasi ekstrakurikuler hadrah BIMA SUCI:⁵⁰

Tabel 4.4
Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Hadrah BIMA SUCI

1.	Pengarah	:	Kepala SMA Bima Ambulu Drs. H. Abdul Wahab Hs, M.Pd.I
2.	Penanggung jawab	:	Waka Kesiswaan Haris Sulaiman, S.Pd
3.	Pembina	:	Teguh Irawan, S.Pd
4.	Ketua Ekstrakurikuler	:	Sadewa Putra Alcantara
5.	Wakil ketua	:	Ihwan Arifin Ilham
6.	Sekretaris	:	Karisma Satya Wiboyo Nur Fitri
7.	Bendahara	:	Eril Nur Firmansyah

⁴⁹ SMA Bima Ambulu, “Profil Ekstrakurikuler Hadrah SMA Bima Ambulu,” 20 Januari 2023.

⁵⁰ SMA Bima Ambulu, “Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Hadrah SMA Bima Ambulu,” 20 Januari 2023.

8.	Bidang Pelatihan	:	Sabdo Langgeng Setya Budhi M. Wildan Alfiansyah
9.	Bidang Peralatan	:	M. Khoironi

4. Data Anggota Ekstrakurikuler Hadrah Dan Hadrah Karawitan SMA
Bima Ambulu⁵¹

Tabel 4.5
Data Anggota Ekstrakurikuler Hadrah dan Hadrah Karawitan SMA
BIMA Ambulu

No	Anggota hadrah “BIMA SUCIAL-BANJARI”	No	Anggota hadrah karawitan
1.	Muhammad Aliyuddin M.	1.	Zakia Lifa Agustin
2.	M. Ikhsan Firdaus	2.	Dea Lurensia F
3.	Ahmad Briyan A.	3.	Dinda Rahmawati
4.	Nafsil Maulana Rizki	4.	Septian Eka Debi
5.	Muhammad Wildan A.	5.	Eka Safitri
6.	Muhammad Tegar	6.	Ilma Amelia
7.	Susanto Bonggo P.	7.	Anggi safitri N
8.	Reyhan Okta Wijaya	8.	Putri Aprilia
9.	Vajar Ardiansyah	9.	Nur Fitri
10.	Aditya Febrian	10.	Alvando Rico S
11.	Anton Firgi Kurniawan	11.	Ahmad Rizal Riskina

⁵¹ SMA Bima Ambulu, “Data anggota Ekstrakurikuler Hadrah dan Hadrah Karawitan SMA Bima Ambulu,” 20 Januari 2023.

12.	Moh. Asril Putra	12.	Ageng Prayoga
13.	Muh. Khoironi B	13.	Denny Eka Aji K
14.	Ahmad Habibi	14.	Rendy Afan D
15.	Sinu R.I.D.W Prayoga	15.	Vito Firman Ghani
16.	Gugun Rian	16.	Ihwan Arifin Ilham
17.	Canda Adi S	17.	Moh. Wildan Irsyadi
18.	Muhammad Rizki Pratama	18.	Ihwan Tubagus Rozikin
19.	Aditya Wahyu F	19.	Eril Nur Firmansyah
20.	Moch. Iqbal Fawait	20.	Sadewa Putra A
21.	Sabdo Langgeng S		
22.	Charisma Satya W		
23.	M. Dani Ridwan		
24.	Rendy Afan D		
25.	Ihwan Arifin Ilham		
26.	Sadewa Putra A		
27.	Eril Nur Firmansyah		
28.	Ferdi Eka Maulana		
29.	Ardy Agung		
30.	Aqilla Salsabillah A		
31.	Rosy Fadya A		
32.	Fila Salwa Dwi D		

33.	Nia Putri Wulandari		
34.	Riska Dwi Wahyuni		
35.	Intan Sherly Dwi		
36.	Pocut Meuligo D		
37.	Amel Dwi Agista		
38.	Siti Nur Fadilah		
39.	Silvia Salsabela		
40.	Dinda Ayu Aprilia		
41.	Disna Azlyn Hidayanti		
42.	Santi Rahayu		
43.	Tiara Ayu Oktavia		
44.	Nur Fitri		
45.	Zakia Lifa Agustin		
46.	Dea Lurensia F		
47.	Dinda Rahmawati		
48.	Septian Eka Debi		
49.	Eka Safitri		
50.	Ilma Amelia		
51.	Anggi safitri N		
52.	Putri Aprilia		
53.	Alvando Rico S		
54.	Ahmad Rizal Riskina		

55.	Ageng Prayoga		
56.	Denny Eka Aji K		
57.	Vito Firman Ghani		
58.	Moh. Wildan Irsyadi		
59.	Ihwan Tubagus Rozikin		

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian perlu menyajikan data, karena data membuktikan bahwa seseorang benar-benar melakukan penelitian, melihatnya dengan mata kepala sendiri, menguji langsung objek penelitian, mewawancarai beberapa informan dalam proses memperoleh data, dan memperoleh berbagai dokumen sebagai pendukungnya. Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis, dimana hasil wawancara diperkuat dengan informan yang berbeda dan didukung dengan observasi serta berbagai dokumen yang diperlukan untuk penelitian, sehingga data terkait internalisasi nilai-nilai ajaran Islam berupa akidah, syariah dan akhlak dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Akidah dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (Kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember

Menginternalisasikan nilai-nilai akidah adalah cara untuk menambah ketaqwaan dan keimanan kita kepada Allah SWT. Nilai akidah ditanamkan melalui beberapa kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi). Seperti dalam lagu Jawa yang ditembangkan oleh anak hadrah karawitan berisi nilai akidah yang sangat dalam jika kita hayati setiap bait per baitnya lagu. Hasil observasi saat latihan ekstrakurikuler hadrah karawitan kolaborasi menunjukkan lagu yang ditembangkan hadrah karawitan ada 4 yaitu, mars SMA Bima Ambulu, *cokot boyo*, *sluku-sluku bathok*, *kuncine swargo dan lir-ilir*, dan dari semua lagu yang ditembangkan terselip makna dan nasihat baik berupa ajaran Islam khususnya.⁵² Seperti hasil wawancara dengan bapak Teguh Irawan selaku Pembina ekstrakurikuler hadrah karawitan, beliau mengatakan:

“Memang saya memilih lagu untuk dinyanyikan anak-anak hadrah karawitan itu yang berisi *pengeling*, nasihat untuk mereka sendiri dan juga orang lain yang mendengarkannya, terutama nasihat yang isinya akidah agar anak-anak memiliki keimanan dan ketaqwaan yang semakin kuat kepada Tuhannya. Dengan hal ini mereka tau bahwa nasihat keimanan itu tidak hanya di dapat pada saat kita ngaji di TPQ, ngaji Al-Qur’an, dari ustadz, gus atau yg lainnya, tetapi dalam lagu Jawa juga banyak sekali nilai akidah yang bisa di ambil dan di amalkan.”⁵³

⁵² Observasi di SMA Bima Ambulu, 12 Januari 2023.

⁵³ Teguh Irawan, diwawancara oleh penulis, Jember, 6 Januari 2023.

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara bapak Teguh bahwa menanamkan nilai akidah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) kepada anak-anak yang paling awal adalah dari makna atau isi lagu yang dibawakan oleh hadrah karawitan sendiri. Di dalam lagu yang dibawakan banyak sekali nilai akidah yang bisa menjadi nasihat untuk diri kita sendiri maupun orang lain yang mendengarkan lagu jawa tersebut. Seperti hasil wawancara oleh Nur Fitri sebagai vokal hadrah karawitan, ia mengatakan:

“Saya awalnya memang tidak tahu lagu-lagu jawa apalagi makna yang ada di dalamnya. Saya tahu hanya sebatas lagu-lagu yang untuk bermain anak-anak itu, *cublak-cublak suweng*, *gundhul-gundhul pacul*, itupun tidak tahu makna apa yang tersirat di dalamnya. Tapi setelah mengikuti ekstrakurikuler ini, lalu saya juga di tunjuk sebagai vokal saya menjadi lebih banyak tahu lagu-lagu jawa dan yang ternyata memiliki makna sangat dalam terutama sebagai nasihat agar beriman kepada Allah. Seperti contoh lagu *cokot boyo* yang isinya pengingat untuk rajin mengaji, taat kepada Allah seperti halnya Rasulullah dan ulama-ulama, terus lagu *sluku-sluku bathok* juga isinya agar kita bisa memanfaatkan waktu dan tidak boleh menyia-nyaiakan waktu hanya untuk bekerja. Harus perbanyak dzikir dan sholat kepada Allah. Dengan lagu jawa tersebut tidak secara langsung juga menjadi nasihat untuk saya dan pengingat juga, sehingga tidak terasa juga akidah saya mulai diperbaiki.”⁵⁴

Dari hasil wawancara Nur Fitri sebagai vokal hadrah karawitan disimpulkan bahwa lagu jawa yang dinyanyikan secara tidak langsung menjadi sebuah nasihat dan pengingat untuk dirinya sendiri serta menjadi perbaikan akidah pada diri Nur Fitri sendiri. Hal ini juga di

⁵⁴ Nur Fitri, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 Januari 2023.

sampaikan oleh Intan Sherly sebagai anggota hadrah karawitan pemegang alat musik, hasil wawancara dari Intan Sherly mengatakan:

“Memang memahami makna dari lagu jawa itu rada susah ya kak kalau memang kita tidak menghayati lagunya. Dan saya juga begitu, setelah berkali-kali latihan ekskul dan mendengar secara berulang-ulang ya baru mulai faham maknanya. Dan ternyata maknanya memang sangat dalam untuk menambah keimanan saya kepada Allah. Selain itu juga berisi nasihat, dan makna yang ada di dalam lagu itu ya sedikit banyak bisa saya ambil dan saya lakukan sedikit demi sedikit, seperti tidak menyia-nyiakan waktu dengan berusaha mengurangi HP an, berusaha selalu sholat tepat waktu gitu.”⁵⁵

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan Intan Sherly bahwa ia sebagai anggota hadrah karawitan bisa memetik dan mengambil nilai akidah yang ada pada makna lagu jawa yang dibawakan oleh hadrah karawitan seperti mulai berusaha untuk sholat tepat waktu dan mengurangi waktu untuk bermain *handphone*.

Dari sini kita bisa menilai bahwa suatu internalisasi nilai akidah sudah berhasil pada diri anak ekstrakurikuler. Internalisasi nilai akidah pada lagu jawa yang dibawakan oleh hadrah karawitan tidak berhenti sampai pada mereka, tetapi juga disebarluaskan melalui penampilan hadrah karawitan dalam acara sekolah, misalnya peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Diesnatalis SMA Bima Ambulu tahun lalu.

⁵⁵ Intan Sherly, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Januari 2023.



Gambar 4.3
Penampilan Hadrah Karawitan dalam Acara Maulid Nabi



Gambar 4.4
Penampilan Hadrah Karawitan dalam Acara Diesnatalis SMA BIMA

Selain menanamkan nilai akidah pada lagu-lagu jawa yang di tembangkan oleh hadrah karawitan, bapak Teguh Irawan sebagai pembina ekstrakurikuler juga mengadakan kegiatan tahlil dan doa bersama. Tahlil dan doa bersama ini menjadi agenda bulanan dari ekstrakurikuler hadrah, artinya kegiatan tahlil dan doa bersama ini untuk semua anak ekstrakurikuler hadrah dan hadrah karawitan. Seperti hasil wawancara bapak Teguh Irawan, beliau mengatakan:

“Tujuan dari adanya kegiatan tahlil dan doa bersama ini selain untuk mempersiapkan anak-anak kelak terjun dalam masyarakat sudah tau oh tahlil seperti ini, lebih-lebih bisa menjadi imam tahlil di lingkungan masyarakatnya kelak. Tujuan selanjutnya yaitu mengajari anak-anak agar gemar untuk berdzikir, mengingat Allah. Karena di dalam tahlil kan ada dzikirnya seperti lafadz “*Laailaahailallah*” itu. Jadi akidahnya juga semakin kuat anak-anak. Tapi memang untuk saat ini tahlil dan doa bersama belum kami laksanakan. Karena kan akhir tahun kemarin ekskul *off* karena anak-anak fokus semester dan mulai lagi awal tahun sebenarnya, tapi lagi-lagi ditunda karena fokus ke lomba hadrahnya dulu, untuk mempersiapkan itu. Jadi kegiatan tahlil dan doa bersama selama kurang lebih 2 bulan di *off* kan dulu.”⁵⁶

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa pembina ekstrakurikuler menjadikan kegiatan tahlil dan doa bersama untuk mempersiapkan anak-anak siap menjadi imam tahlil jika dibutuhkan oleh masyarakat kelak dan juga untuk menjadikan akidah anak-anak semakin kuat dengan memperbanyak dzikir kepada Allah.

Kegiatan tahlil dan doa bersama ini dilakukan oleh semua anggota ekstrakurikuler hadrah, yang berarti mencakup anggota hadrah BIMA SUCI AL-BANJARI dan hadrah karawitan. Seperti hasil wawancara Nur Fitri yang mengatakan:

“Tahlil dan doa bersama ini dilakukan bersama kak, ya anak hadrah ya anak hadrah karawitan, kegiatannya juga kondisional. Kadang sebulan sekali, kadang ya pas malam jum’at manis kadang kalau sibuk dengan acara lomba atau acara lain yang butuh waktu lama untuk mempersiapkannya dan persiapan yang matang ya bisa libur sampai berbulan-bulan, seperti saat ini mulai desember ke januari juga libur, karena persiapan lomba hadrah. Anak perempuan juga lomba dan anak laki-laki juga lomba. Jadi fokus latihan.”⁵⁷

⁵⁶ Teguh Irawan, diwawancara oleh penulis, Jember, 6 Januari 2023.

⁵⁷ Nur Fitri, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 Januari 2023.

Dari hasil wawancara Nur Fitri mengatakan bahwa ada event lomba hadrah sehingga fokus latihan untuk persiapan lomba, kegiatan tahlil dan doa bersama sementara libur dan ditunda. Hadrah karawitan adalah dibawah naungan ekstrakurikuler hadrah dan yang memainkan alat musiknya serta vokalnya juga dari anak hadrah. Jadi ketika fokus ke satu kegiatan lomba hadrah maka tidak hanya kegiatan tahlil dan doa bersama saja yang libur, jadwal latihan hadrah karawitan juga libur karena anak hadrah karawitan juga ikut pegang alat hadrah untuk persiapan lomba. Seperti yang dikatakan Intan Sherly dari wawancaranya sebagai berikut:

“Yakan anak karawitan sebenarnya itu dari anak hadrah semua kak personilnya. Tapi hanya di ambil 20 anak. Maka dari itu semua kegiatan hadrah ya kegiatannya hadrah karawitan. Bedanya anak yang ikut hadrah dan hadrah karawitan kegiatannya nambah 1 yaitu latihan hadrah karawitan. Untuk kegiatan lain sama dilakukan semua anak ekstrakurikuler hadrah.”⁵⁸

Kesimpulan dari Intan Sherly mengatakan bahwa semua kegiatan yang sudah diagendakan oleh pembina ekstrakurikuler hadrah merupakan kegiatan dari anggota hadrah dan hadrah karawitan. Tidak hanya hadrah karawitan saja ataupun tidak hanya hadrah saja. Karena hadrah dan hadrah karawitan berada di bawah naungan yang sama dan satu ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler hadrah.

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti bahwa dalam menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam

⁵⁸ Intan Sherly, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Januari 2023.

berupa akidah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan ada 2 point, yaitu:

1. Melalui makna atau isi lagu jawa yang di bawakan hadrah karawitan, yaitu: *cokot boyo, lir-ilir, kuncine swargo dan sluku-sluku bathok.*
2. Melalui kegiatan tahlil dan doa bersama.

2. Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Syariah dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (Kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember

Syariah adalah hukum atau aturan-aturan dari Allah untuk mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, sedangkan ibadah adalah salah satu bentuk pelaksanaan dari syariah. Seseuai dengan hasil observasi peneliti dalam observasinya di hari Rabu tanggal 12 Januari saat latihan hadrah karawitan (kolaborasi) sepulang sekolah. Anak ekstrakurikuler latihan selesai sampai dengan pukul 16:00 bahkan sampai dengan 16:30, karena waktu sore mepet dan tidak memungkinkan untuk sholat asar dirumah masing-masing, maka anak-anak dengan kesadaran langsung berhenti latihan dan mengambil wudhu lalu menunaikan sholat asar secara berjamaah dengan temannya, perempuan dengan perempuan dan laki-laki dengan laki-laki.⁵⁹

Jadi, ekstrakurikuler hadrah SMA Bima Ambulu ini menanamkan dan menerapkan nilai syariah melalui kegiatan sholat

⁵⁹ Observasi di SMA Bima Ambulu, 12 Januari 2023.

berjamaah. Seperti hasil wawancara kepada bapak Teguh Irawan, beliau mengatakan:

“Nilai yang saya tanamkan dalam ekskul ini adalah nilai ibadah berupa sholat jamaah. Sebetulnya sholat jamaah ini sudah dilakukan setiap hari di sekolah yaitu dengan adanya sholat dzuhur berjamaah, dan saya melanjutkan hal itu di dalam ekskul hadrah dan hadrah karawitan. Saya mengharuskan anak-anak untuk berhenti latihan hadrah maupun hadrah karawitan jika sudah waktunya sholat. Latihannya berhenti lalu di usahakan sholat berjamaah dengan temannya dan setelah sholat bisa melanjutkan latihan jika dirasa latihannya perlu dilakukan lagi, begitu. Namun ya memang, Namanya anak-anak, apalagi bukan dari kalangan pondok pesantren yang basicnya Islam. Jadi dengan adanya aturan yang saya buat seperti itu selain saya memberi contoh ya saya sendiri harus siap untuk menegur setiap kali, *ngobrak-ngobrak* “*ayo ndang sholat sek.*”, hal itu saya lakukan agar mereka itu tidak hanya disiplin dan bertanggung jawab atas pekerjaannya, ekskulnya atau tugasnya. Tetapi juga harus punya disiplin tanggung jawab kepada Allah dengan menjaga sholat itu.”⁶⁰

Dari hasil wawancara bersama bapak Teguh Irawan menyebutkan bahwa beliau membuat peraturan dimana harus melakukan sholat berjamaah ketika sudah masuk waktu sholat pada saat latihan hadrah maupun hadrah karawitan. Hal itu dilakukan agar mereka mempunyai sikap disiplin dan tanggung jawab kepada Tuhan-Nya. Disiplin terhadap waktu sholat juga mempunyai banyak manfaat, seperti yang dikatakan Nur Fitri dalam wawancaranya menyatakan:

“Sholat dzuhur berjamaah di sekolah itu untuk semuanya sih kak, bebas siapapun yang mau sholat tidak ada batasan atau jadwal. Kalau saya sendiri sholat dzuhur berjamaah di sekolah bisa dikatakan selalu ikut meski bukan jadwalnya, karena satu rumah saya jauh, jadi tidak nutut jika nanti sholat di rumah, yang kedua juga enak kak kalau sudah sholat dzuhur di sekolah. Pulang-pulang dari rumah tinggal istirahat. Apalagi kalau mau

⁶⁰ Teguh Irawan, diwawancara oleh penulis, Jember, 6 Januari 2023.

latihan hadrah karawitan, kan latihannya sepulang sekolah, jadi enak sholat dzuhur berjamaah dulu setelah pulang sekolah langsung ambil alat-alat dan latihan, jadi tenang aja gitu nggak keburu-buru, dan latihan hadrah karawitan kan pulangnye sore juga, nah anak-anak juga ada yg sholat jamaah, kadang sholat sama temennya kadang juga sholat dirumah. Tapi memang untuk sholat berjamaah setelah latihan itu diharuskan sama Pak Teguh tapi kadang anak-anak ya ada yang langsung pulang.”⁶¹

Dari hasil wawancara dengan Nur Fitri bisa disimpulkan bahwa sholat berjamaah membuat kita menjadi lebih tenang karena sholat sudah ditunaikan, sehingga tidak tergesa-gesa dalam melakukan kegiatan setelahnya. Sholat berjamaah juga diterapkan ketika latihan hadrah maupun hadrah karawitan di sekolah. Hal serupa juga dikatakan oleh Intan Sherly dalam wawancaranya:

“Iya, setelah latihan hadrah karawitan itu memang kalau bisa jamaah dulu, jangan langsung pulang. Tapi ya begitu Namanya anak-anak kak. Tapi ya karena sudah berkali-kali di beritahu oleh Pak Teguh jadi sekarang tanpa di *obrak-obrak* lagi anak-anak sadar, latihan kok sampai sore dan tidak memungkinkan untuk sholat dirumah maka ya sholat di sekolah. Kadang juga kan kita latihan tidak di dampingi Pak Teguh tapi anak-anak juga sholat jamaah. Tapi jamaahnya laki-laki sama laki-laki, perempuan sama perempuan kak, tidak jadi satu.”⁶²

Hasil dari wawancara Intan Sherly mengatakan bahwa anak hadrah karawitan sudah mulai mempunyai kesadaran untuk jamaah setelah selesainya latihan hadrah karawitan. Hal itu dibuktikan ketika tanpa ada pendamping pembina anak-anak melakukan sholat berjamaah

⁶¹ Nur Fitri, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 Januari 2023.

⁶² Intan Sherly, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Januari 2023.

dengan temannya sendiri, laki-laki berjamaah dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan.



Gambar 4.5
Sholat Berjamaah Anggota Hadrah Karawitan Putri



Gambar 4.6
Sholat Berjamaah Anggota Hadrah Karawitan Putra

Adanya sholat dzuhur berjamaah di sekolah menjadikan antusias yang luar biasa anak-anak, dibuktikan dengan banyaknya yang mengikuti jamaah dzuhur meskipun tidak adanya jadwal yang mengikat kepada anak-anak, seperti yang dikatakan bapak A.Helmy Romadhoni guru PAI SMA Bima Ambulu:

“Tahun-tahun lalu dan sekarang sistemnya beda memang mbak, dulu sholat dzuhur jamaahnya dijadwal, hari ini ada 3 kelas, kelas ini dan itu. Sedangkan kalau sekarang tidak ada penjadwalan. Karena faktanya kalau dijadwal malah sedikit yang ikut dan anak-anak juga banyak yg kabur, ketika jadwalnya sholat dzuhur ada yang kabur ke kantin, ke kamar mandi ngumpet dan sebagainya. Jadi guru kelasnya capek menegur. Akhirnya sekarang sistem dari jamaah dzuhur tidak di jadwal malah banyak yang ikut, sampai-sampai 3 gelombang sholatnya. Dan tentunya kalau saya perhatikan setiap harinya yg sholat dzuhur jamaah itu ya hanya itu-itu saja anaknya mbak, anak hadrah, anak paskib, meski tidak semua tapi ya dari anak-anak itu. Lalu yang dominan itu anak kelas 10, anak kelas 11 dan 12 ada tapi tidak sebanyak anak kelas 10.”⁶³

Dari hasil wawancara dengan guru PAI mengatakan bahwa sholat dzuhur berjamaah di sekolah yang dilakukan tanpa ada jadwal menjadikan lebih banyak pengikutnya, dengan bukti bahwa sholat dzuhur mencapai 3 gelombang.



Gambar 4.7
Sholat Dzuhur Berjamaah Gelombang 1

⁶³ A. Helmy Romadlany, diwawancara oleh penulis, Jember, 9 Januari 2023.



Gambar 4.8
Sholat Dzuhur Berjamaah Gelombang 2



Gambar 4.9
Sholat Dzuhur Berjamaah Gelombang 3

3. Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Akhlak dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (Kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember

Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sekedar kegiatan tambahan yang ada diluar jam sekolah, namun di dalamnya juga menanamkan nilai ajaran Islam. Nilai ajaran Islam yang ketiga yaitu nilai akhlak. Berdasarkan obervasi peneliti, akhlak anggota ekstrakurikuler tercermin ketika latihan hadrah karawitan, saat beberapa kali ada kalanya

tidak kompak dalam memainkan alat musik dan berkali-kali salah dan mengulang latihan namun mereka tidak saling menyalahkan, tidak marah-marah. Mereka saling mengingatkan, tidak egois dan sabar. Hal itu adalah salah satu bentuk akhlak terhadap diri sendiri dan orang lain.⁶⁴

Akhlak adalah hal yang sangat penting untuk di terapkan dalam jiwa dan hati anak ekstrakurikuler, seperti hasil wawancara dengan bapak Teguh Irawan, beliau mengatakan:

“Anggota hadrah murni ataupun hadrah karawitan tidak harus ahli atau menguasai dalam bermain rebana dan gamelan. Namun, akhlak yang harus diutamakan. Karena akhlak dapat membentuk karakter pribadi seseorang. Meskipun begitu, sekolah kami adalah sekolah umum, akhlak yang dimiliki siswa pun tidak bisa disamakan dengan anak-anak pesantren. Karena siswa kami dari berbagai macam karakter yang memang tujuannya di sekolah ini bukan untuk memperdalam ilmu agama saja, namun dalam ekskul ini saya usahakan sekali anak ekskulnya saya gembeng untuk mempunyai akhlak yang baik.”⁶⁵

Melihat hasil wawancara dari bapak Teguh bisa disimpulkan bahwa akhlak adalah hal paling penting yang harus di miliki dan di tanamkan kepada anak ekstrakurikuler. Bermain alat musik bisa di pelajari dengan mudah oleh semuanya, tapi akhlak perlu adanya tuntunan secara terus-menerus agar menciptakan insan yang berakhlak dan berkepribadian yang baik. Dalam menanamkan nilai akhlak salah satunya melalui ceramah atau pemberian nasihat. Seperti yang dikatakan bapak Teguh Irawan dalam wawancaranya:

⁶⁴ Observasi di SMA Bima Ambulu, 12 Januari 2023.

⁶⁵ Teguh Irawan, diwawancara oleh penulis, Jember, 6 Januari 2023.

“Ada kegiatan anjangsana setiap bulannya untuk semua anggota ekstrakurikuler tidak hanya hadrah karawitan. Nah di situlah tempat saya memberikan sedikit nasihat kepada anak-anak. Saya tidak bisa menyebutnya ceramah, karena saya sendiri bukan pak ustadz yang ahli dalam bidang itu. Hal ini semacam pemerian evaluasi diri saja. Saya hanya menyampaikan akhlak dasar yang harus dimiliki anak-anak, misalnya akhlak terhadap guru, seperti bicara sopan dan pakai bahasa yang santun, lalu tidak menyakiti hati guru, dan lain sebagainya”.

Bisa disimpulkan hasil wawancara bapak Teguh Irawan bahwa bapak Teguh sebagai pembina konsisten di setiap acara anjangsana yang diadakan tiap bulan dengan memberi nasihat-nasihat dasar tentang akhlak kepada anak-anak, salah satunya akhlak terhadap guru yang paling penting. Karena mereka berkecimpung di lingkungan sekolah jadi harus punya akhlak yang baik terutama terhadap guru-guru di sekolah.



Gambar 4.10
Acara Anjangsana Hadrah Karawitan

Pemberian ceramah atau nasihat oleh bapak pembina ekstrakurikuler hadrah yaitu bapak Teguh Irawan tidak hanya dilakukan pada kegiatan anjangsana, ada kegiatan atau agenda tahunan juga yaitu *outbound*, seperti hasil wawancara Nur Fitri yang mengatakan:

“Ada juga kak pemberian nasihat atau ceramah selain pada anjangsana, yaitu saat kegiatan *outbound*. Kegiatan-kegiatan yang ada di *outbound* ada game, sholat berjamaah, perenungan, ceramah, dan ishoma. Banyak sekali manfaat dengan adanya *outbound* ini kak, karena dari *outbound* ini banyak mengajarkan sikap terutama sikap kita kepada orang lain yaitu teman, dimana belajar menghargai perbedaan berupa pendapat, keinginan dan lain-lainnya. Belajar sabar, empati, tidak egois, karena dalam *outbound* bukan perorangan tetapi berkelompok jadi harus adanya kekompakan dengan mengesampingkan egois tadi. Ya kira-kira itu lah kak yang bisa saya ambil dari kegiatan *outbound*.”⁶⁶

Dari hasil wawancara dengan Nur Fitri bisa disimpulkan bahwa kegiatan *outbound* banyak mengajarkan akhlak, terutama akhlak kepada orang lain seperti saling menghargai, sabar, dan tidak egois. Akhlak memang harus dibentuk sedini mungkin agar menjadi suatu kebiasaan yang baik dan pribadi yang baik kedepannya.



Gambar 4.11
Kegiatan Outbound

Menanamkan nilai akhlak kepada orang lain tidak hanya sampai pada ceramah dan kegiatan *outbound*, ada juga kegiatan tahunan

⁶⁶ Nur Fitri, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 Januari 2023.

ekstrakurikuler hadrah yaitu infaq ramadhan, seperti yang di sampaikan oleh Intan Sherly, mengatakan:

“Kegiatan infaq ramadhan itu memang ada kak dari kita anak ekskul hadrah yang anggotanya terdiri dari hadrah dan hadrah karawitan. Infaq ramadhan itu menyisihkan sebagian uang pribadi kita ini untuk di infaqkan kepada orang yang membutuhkan. Tapi tidak hanya dari uang yang kita sisihkan secara pribadi kak, juga dari uang kas ekskul agar lebih banyak. Kemudian uang yang sudah terkumpul dibelanjakan sembako lalu dibagikan kepada orang yang membutuhkan. Jadi, Infaq ramadhan ini adalah membagikan sembako kepada warga sekitar rumahnya anak ekskul yang memang berhak mendapat bantuan kak. Misalkan anak ekskul yang rumahnya bagian utara koordinasi, kira-kira siapa orang-orang bagian utara yang berhak mendapatkan bantuan sembako. Lalu anak-anak yang rumahnya bagian selatan, timur dan barat juga begitu, koordinir lalu di data siapa saja orang-orangnya. Untuk tahun kemarin sekitar 40-50 orang kak, dari per wilayah barat, utara, timur dan selatan diambil 10-15 orang. Hal itu mengajarkan kepada saya pribadi untuk mempunyai sikap saling memberi, peduli terhadap orang lain juga dan berbagi kepada orang lain.”⁶⁷

Dari hasil wawancara dengan Intan Sherly bisa disimpulkan bahwa kegiatan infaq ramadhan ini mengajarkan untuk mempunyai akhlak baik kepada orang lain seperti berbagi dan peduli terhadap orang lain di sekitar kita.

Jadi, bisa disimpulkan hasil wawancara peneliti dengan berbagai informan bahwa internalisasi nilai ajaran Islam berupa akhlak dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan melalui 3 kegiatan, yaitu:

1. Pemberian nasihat atau ceramah
2. Kegiatan *outbound*
3. Infaq ramadhan.

⁶⁷ Intan Sherly, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Januari 2023.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan adalah hasil temuan yang sudah dilakukan oleh peneliti dari penelitiannya melalui beberapa teknik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya hasil temuan tersebut akan dipaparkan oleh peneliti guna membandingkan hasil temuan peneliti dengan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya.

1. Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Akidah dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (Kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember

Akidah Islam berisi ajaran tentang apa saja yang harus dan wajib di percayai, di yakini serta di imani oleh umat Islam. Nilai akidah adalah keimanan dan kepercayaan kita sebagai umat Islam kepada 6 hal yaitu Rukun Iman, yang berupa Iman kepada Allah, Malaikat-Nya, Kitab-Nya, Rasul-Nya, hari akhir dan qada' serta qadar-Nya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasinya bahwa pada internalisasi nilai akidah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan dilakukan melalui makna atau isi lagu jawa yang di bawakan hadrah karawitan, yaitu: *cokot boyo*, *lir-ilir*, *kuncine suwargo* dan *sluku-sluku bathok* dan juga melalui kegiatan tahlil serta doa bersama. Hal ini merupakan sebuah internalisasi nilai akidah kepada Allah SWT dan juga Rasul-Nya.

2. Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Syariah dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (Kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember

Syariah adalah suatu hukum atau aturan-aturan dari Allah untuk mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Nilai syariah adalah berupa ibadah mahdlah (khusus) yaitu ibadah yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah SAW berupa shalat, haji dan lain sebagainya, serta ibadah muamalah (umum) merupakan ibadah yang tidak semuanya dicontohkan oleh Rasulullah SAW, seperti perdagangan, pernikahan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasinya bahwa pada internalisasi nilai syariah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan dilakukan melalui shalat berjamaah. Dimana shalat berjamaah merupakan ibadah mahdlah dan sudah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

3. Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Akhlak dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (Kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember

Akhlak adalah suatu kebiasaan yang dilakukan manusia, dimana kebiasaan tersebut dilakukan tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu. Jadi timbullah suatu perbuatan atau tindakan yang dinamakan akhlak. Akhlak ada 3, akhlak terhadap Allah, diri sendiri dan orang lain. Nilai akhlak kepada Allah berupa mengesakan

Allah, Bertawakal kepada Allah, Husnudzon kepada Allah dan lain sebagainya. Akhlak kepada diri sendiri berupa sabar, syukur, bertaubat. Akhlak terhadap orang lain berupa saling menyayangi, tolong-menolong, menghargai, jujur, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasinya bahwa pada internalisasi nilai akhlak dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan dilakukan melalui ceramah, *outbound* dan infaq ramadhan. Dimana dalam ceramah mengajarkan akhlak kepada orang lain yaitu guru, bagaimana akhlak kepada guru dengan berkata baik, sopan santun. Dalam kegiatan *outbound* menanamkan akhlak kepada orang lain berupa saling menghargai, sabar, tidak egois, serta infaq ramadhan mengajarkan akhlak kepada orang lain juga untuk mempunyai sikap tolong-menolong berupa berbagi dan sayang kepada orang lain berupa peduli.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akidah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) SMA Bima Ambulu yaitu dari makna lagu jawa yang di bawakan anak ekstrakurikuler yaitu lagu *cokot boyo*, *lir-ilir*, *kuncine swargo* dan *sluku-sluku bathok*. Makna lagu tersebut sangatlah dalam untuk menanamkan akidah. Seperti contoh lagu *cokot boyo* yang isinya pengingat untuk rajin mengaji, taat kepada Allah seperti halnya Rasulullah dan para ulama. Lagu *sluku-sluku bathok* yang isinya supaya kita bisa memanfaatkan waktu dan tidak boleh menyalahgunakan waktu hanya untuk bekerja. Harus perbanyak dzikir dan sholat kepada Allah. Tidak hanya melalui makna lagu yang di bawakan hadrah karawitan, tetapi juga melalui kegiatan tahlil dan doa bersama yang dilakukan secara kondisional, bisa 1 bulan sekali, setiap malam jumat manis atau setiap malam jumat biasa. Dengan adanya kegiatan tahlil di harapkan anak ekstrakurikuler gemar untuk berdzikir, mengingat Allah seperti pada lafadz di dalam tahlil “*Laailaahailallah.*”

Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam syariah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) SMA Bima Ambulu yaitu pembina ekstrakurikuler menanamkan pembiasaan untuk melakukan sholat berjamaah saat latihan ekstrakurikuler. Dengan adanya pembiasaan sholat

berjamaah anak ekstrakurikuler mempunyai sikap disiplin dan tanggung jawab kepada Allah SWT yaitu dengan sholat tepat waktu tidak menunda-nunda.

Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akhlak dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) SMA Bima Ambulu yaitu dengan adanya ceramah atau nasihat dari pembina ekstrakurikuler. Pemberian ceramah dilakukan saat adanya acara anjungsana yang dilakukan setiap bulannya oleh anggota ekstrakurikuler dan saat kegiatan *outbound* yang dilakukan setahun sekali. Dalam kegiatan *outbound* tidak hanya berisi ceramah dari pembina ekstrakurikuler, namun juga mengajarkan dan menanamkan akhlak kepada orang lain yaitu teman berupa sikap saling menghargai, sabar, empati, dan tidak egois. Selain kegiatan *outbound* menanamkan nilai akidah dari kegiatan infaq ramadhan, dimana anak ekstrakurikuler diajarkan untuk memiliki akhlak baik kepada orang lain berupa saling berbagi, peduli dan kasih sayang terhadap orang lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Pembina ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) SMA Bima Ambulu Jember untuk melakukan semua agenda mingguan, bulanan dan tahunan secara rutin lagi sehingga nilai-nilai ajaran Islam dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan tidak berhenti begitu saja.

2. Anggota ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) khususnya, untuk lebih giat dan meningkatkan sholat berjamaahnya di sekolah, sholat dzuhur berjamaah maupun sholat berjamaah setelah latihan hadrah karawitan tanpa adanya himbauan, teguran dan perintah dari pembina ekstrakurikuler.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021
Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Amri, Muhammad., La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin. *Akidah Akhlak*.
Makassar: [t.p], 2018.
- Azizah, Aisah, Andi Warisno, Tamyis, dan Sarpendi, “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Seni Hadrh (Studi Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan),” *Unisan Journal: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 01, no. 04 (2022): 42-48,
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/653>
- Baehaqi, Muh, dan Eko Sariyekti. *Seni Rebana Perempuan di Temanggung (Studi Komunitas Rebana Salaf KHairun-Nisa)*. Semarang: Pilar Nusantara, 2019.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan terjemahan*. Depok: Al Huda, 2002.
- Devi, Ika Fatiyana. “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMK Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2018-2019.” Skripsi, IAIN Jember, 2021.
- Fadli, Ahmad Asmu. “Pengamalan Nilai-nilai Ajaran Islam Pada Remaja Masjid Babul Jannah Bonto Kapetta Mannuruki 2 Kecamatan Tamalate Kota Makassar.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

Febrianto, Arip. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UP Press, 2021.

Gede, Syabuddin. *Membumikn Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Maesan: Lembaga Naskah Aceh (NASA), 2019.

Gholib, Ahmad. *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Hakam, Kama Abdul, dan Encep Syarief Nurdin. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: Maulana Media Grafika, 2016.

Karmawan., Siti Munawati, Ainul Azhari, Ariesta Setyawati, Siti Nurislamiah dan Ahmad Haromaini. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Kesambi: Insania, 2021.

Laela, Fenti Nur. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap" Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020.

Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur, 2017.

Matthew B.Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative data analysis*. Amerika: SAGE, 2014.

Morissan. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2019.

Prasetyo, Nandhy. *Anak, Kreativitas dan Seninya (Musik)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Riastianah, Niken. “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan.” *Darajat: Jurnal PAI* 3, no. 1 (2021): 10-12.
<https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Darajat/article/view/437/328>

Rohidin. *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: FH UII Press, 2020.

Rohidin. *Pengantar Hukum Islam Dari Semenanjung Arabia Hingga Indonesia*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016.

Safitri, Debby Nur. “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Sakti, M. Nawa Syarif Fajar. *Islam dan Budaya dalam Pendidikan Anak*. Malang: Guepedia, 2019.

Samudro, Lutfi. *Mandala Berbudaya: Astha Jathayu*. Magelang: Rumah Pustaka Cinta, 2021.

Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Sugiarto, Toto. *Ensiklopedi Alat Musik Tradisional: Aceh hingga D.I Yogyakarta*. Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT): Hikam Pustaka, 2021.
- Tambunan, Hardi Tambunan.,Yuliana Nurhayati, Sugito, Tasdin Tahrir, Kadek Wiramarta, Hartono, Acep Nurlaeli, Muhammad Imam Rahmatullah, Herman, dan Frenly Albertus. *manajemen Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Taufik, Muhammad Syamsul., Adi Rahadian, Muhammad Guntur Gaos Sungkawa, Tatang Iskandar, dan Azi Fiz Ridlo. *Manajemen Penjas*. Indramayu: Adab, 2021.
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Tim Penyusun Universitas Negeri Gorontalo. *Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi (Rujukan Utama Dosen dan Mahasiswa di Seluruh Prodi di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo)*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2015.
- Ulum, Maljaul. “Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di MA Qudsiyyah Kudus” Skripsi, IAIN Kudus, 2020.

Yunus, Rasid., Rauf A Hatu, Novianty Djafri, dan Zulaecha Ngiu. *Pendidikan Karakter di Masyarakat (Studi Karakter di Torosiaje)*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1.

Matriks Penelitian


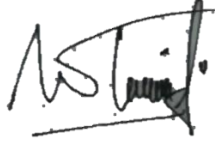



JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (Kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember	1. Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam 2. Ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi)	1. Akidah 2. Syari'ah 3. Akhlak 1. Ekstrakurikuler 2. Hadrah karawitan (kolaborasi)	1. Primer: a. Pembina Ekstrakurikuler hadrah karawitan b. Guru PAI c. Anak vokal hadrah karawitan d. Anak vokal hadrah sekaligus	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Metode Penentuan Informan: <i>Purposive Sampling</i> 3. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam akidah dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (Kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember? 2. Bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam syariah dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (Kolaborasi)

			<p>anggota hadrah karawitan</p> <p>2. Sekunder:</p> <p>a. Dokumentasi</p> <p>b. Kepustakaan</p>	<p>4. Teknik Analisis Data:</p> <p>a. Pengumpulan Data</p> <p>b. Kondensasi Data</p> <p>c. Penyajian Data</p> <p>d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi</p> <p>5. Keabsahan Data:</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p>	<p>di SMA Bima Ambulu Jember?</p> <p>3. Bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam akhlak dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (Kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember?</p>
--	--	--	---	---	--

Lampiran 2.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

SMA Bima Ambulu Jember

No	Hari/Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1.	Kamis, 6 Januari 2023	ACC surat izin penelitian kepada kepala sekolah yang di wakili oleh waka kurikulum Ibu Erwina Mawarni, S.Pd	
2.	Kamis, 6 Januari 2023	Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler hadrah karawitan bapak Teguh Irawan, S.Pd	
3.	Senin, 9 Januari 2023	Wawancara dengan guru PAI SMA Bima bapak A. Helmy Romadlany, S.Pd.I	
4.	Senin, 14 Januari 2023	Wawancara dengan anak vokal hadrah karawitan SMA Bima Ambulu, Nur Fitri	
6.	Senin, 16 Januari 2023	Wawancara dengan anak vokal hadrah sekaligus anggota hadrah karawitan SMA Bima Ambulu, Intan Sherly	

Ambulu, 4 Februari 2023
Kepala SMA Bima Ambulu



Drs. H. Abd. Wahab Hs, M.Pd.I

Lampiran 3.**PEDOMAN PENELITIAN**

a. Pedoman Observasi

1. Observasi situasi lingkungan di SMA Bima Ambulu
2. Observasi Pelaksanaan kegiatan hadrah karawitan (kolaborasi) SMA Bima Ambulu

b. Pedoman Wawancara

1. Wawancara bagaimana awal berdirinya hadrah karawitan
2. Wawancara bagaimana Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akidah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember
3. Wawancara bagaimana Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam syariah dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember
4. Wawancara bagaimana Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam akhlak dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu Jember

c. Pedoman Dokumentasi

1. Berdirinya SMA Bima Ambulu Jember
2. Visi dan Misi SMA Bima Ambulu Jember
3. Data pendidik dan kependidikan SMA Bima Ambulu Jember
4. Data peserta didik SMA Bima Ambulu Jember
5. Sarana dan prasarana SMA Bima Ambulu Jember

6. Denah SMA Bima Ambulu Jember
7. Berdirinya ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi)
8. Visi, Misi dan Motto ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi)
9. Data anggota ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi)
10. Foto-foto pelaksanaan dan kegiatan dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6188/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Bima Ambulu

Jl. Pendidikan No.11, Sumberan Ambulu

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191224
 Nama : FANI FADILAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam ekstrakurikuler hadrah karawitan (kolaborasi) di SMA Bima Ambulu" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H.Abd Wahab Hs, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Januari 2023

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN SETYA BUDHI
SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS
SMA BIMA AMBULU
STATUS TERAKREDITASI "A", NPSN : 20523815
Jl. Pendidikan No. 11 ☎ (0336) 881415 Ambulu – Jember
E-mail : bimasekolah@gmail.com Website : www.smabimaambulu.sch.id

SURAT KETERANGAN
TANDA BUKTI TELAH OBSERVASI
Nomor : 421.3/063/413.22.20523815/SB/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Abd. Wahab, HS, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA BIMA Ambulu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fani Fadilah
NIM : T20191224
Jur/Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul Skripsi : "Internalisasi Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Ektrakurikuler Hadrah Karawitan (Kolaborasi) Di SMA BIMA Ambulu Jember"

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan penelitian di SMA BIMA Ambulu.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar benarnya.

Ambulu, 04 Februari 2023
Kepala SMA BIMA Ambulu

Drs. H. ABD. WAHAB HS, M.Pd.I

Lampiran 6.**DOKUMENTASI KEGIATAN**

- 1. Penyerahan Surat Penelitian kepada WAKA Kurikulum SMA Bima Ambulu sebagai wakil dari Kepala Sekolah yang Bertugas di Luar Kota**



- 2. Wawancara dengan Pembina Hadrah Karawitan SMA Bima Ambulu**



3. Wawancara dengan Guru PAI SMA Bima Ambulu



4. Wawancara dengan Anggota Ekstrakurikuler Hadrah karawitan



5. Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7.**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fani Fadilah

NIM : T20191224

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Fani Fadilah

NIM. T20191224

Lampiran 8.**BIODATA PENULIS**

- 
1. Nama : Fani Fadilah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 April 2001
3. Alamat : Dusun Bregoh, Rt: 002/Rw: 024 Desa
Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten
Jember.
4. E-mail : Fanifadilah2801@gmail.com
5. Motto : Boleh jadi proses kita sama, namun hasil dari
prosesnya berbeda. Karena manusia mempunyai
waktu sukses yang tak sama.
6. Riwayat Pendidikan : TK Dharma Wanita Sumberejo
SD Negeri Sumberejo 10
SMP Negeri 2 Ambulu
SMA Bima Ambulu
UIN kiai Haji Achmad Siddiq Jember